

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS PUISI MELALUI  
PENDEKATAN *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING*  
PADA SISWA KELAS IV SDN 050712 HINAI KIRI  
KEC. SECANGGANG KAB. LANGKAT**

**SKRIPSI**

*Diajukan Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat  
Guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar*

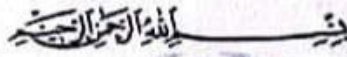
Oleh

**SUCI PRAMADANA**  
**NPM. 2002090027**



**FAKULTAS KEGURUAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2024**

**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**



Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Suci Pramadana  
NPM : 2002090027  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Skripsi : Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan Menulis Puisi Melalui Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* pada Siswa Kelas IV SDN 050712 Hinai Kiri Kecamatan Secanggang Kabupaten Langkat

Sudah layak disidangkan.

Medan, Agustus 2024

Disetujui oleh:  
Pembimbing



Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, S.S., M.Hum.

Diketahui oleh:



Dekan

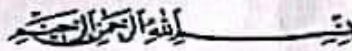
Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

Ketua Program Studi



Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.





**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Lengkap : Suci Pramadana  
 NPM : 2002090027  
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 Judul Skripsi : Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan Menulis Puisi Melalui Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* Pada Siswa Kelas IV SDN 050712 Hinai Kiri Kecamatan Secanggang Kabupaten Langkat

| Tanggal      | Materi Bimbingan   | Paraf       |
|--------------|--|-------------|
| 20 Juli 2024 | Perbaiki kata penyantar<br>Perbaiki bab III  | [Signature] |
|              | Tunjukkan indikator keterampilan menulis puisi   | [Signature] |
| 27 Juli 2024 | Lembar instrumen diketahui subjek lampiran   | [Signature] |
|              | Tambah analisis di bagian pembahasan.<br>tambah referensi  | [Signature] |
| 18 Juli 2024 | tambah analisis di pembahasa.<br>lampiran hasil pyamat. sun, sicut.<br>dan lembar kerja guru ya asli | [Signature] |
| 22 Juli 2024 | Perbaiki kesimpulan & saran  | [Signature] |
| 31 Juli 2024 | Lampirkan hasil tes, karyak & asli<br>Ace  | [Signature] |

Medan, Juli 2024

Ketua Program Studi  
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Dosen Pembimbing



Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

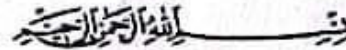


Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, S.S., M.Hum.



**BERITA ACARA**

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Rabu, Tanggal 21 Agustus 2024, pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama Lengkap : Suci Pramadana  
NPM : 2002090027  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Proposal : Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Melalui Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* Pada Siswa Kelas IV SDN 050712 Hinai Kiri Kecamatan Secanggang Kabupaten Langkat

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : ( ) Lulus Yudisium  
( ) Lulus Bersyarat  
( ) Memperbaiki Skripsi  
( ) Tidak Lulus

**PANITIA PELAKSANA**

Ketua



Dra. Hj. Syamsuurnita, M.Pd.

Sekretaris



Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, M.Hum.

**ANGGOTA PENGUJI:**

1. Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

1. 

2. Dr. Marah Doly Nst, M.Si.

2. 

3. Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, M.Hum.

3. 



## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Suci Pramadana  
NPM : 2002090027  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **“Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan Menulis Puisi Melalui Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* pada Siswa Kelas IV SDN 050712 Hinai Kiri Kecamatan Secanggang Kabupaten Langkat ”** adalah bersifat asli (Original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain. Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Univesitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernytaan ini dengan sesungguhnya dan dengan yang sebenar-benarnya.

Hormat saya  
Yang membuat pernyataan,



**SUCI PRAMADANA**  
NPM. 2002090027

## ABSTRAK

### **Suci Pramadana, 2002090027. Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Melalui Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* Pada Siswa Kelas IV SDN 050712 Hinai Kiri Kecamatan Secanggang Kabupaten Langkat**

Permasalahan yang dihadapi dalam penelitian ini adalah rendahnya keterampilan menulis puisi siswa sehingga menyebabkan kesulitan menulis puisi dan Model pembelajaran yang diterapkan guru kurang bervariasi dan kurang efektif dalam pembelajaran Bahasa Indonesia sehingga siswa kurang bisa memahami.

Tujuan penelitian ini adalah untuk peningkatan keterampilan menulis puisi melalui *Contextual Teaching and Learning* pada siswa kelas IV SD Negeri 050712 Hinai Kiri Kecamatan Secanggang Kabupaten Langkat Tahun Ajaran 2023/2024.

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian PTK dengan pendekatan metode *Contextual Teaching and Learning*, subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV yang berjumlah 23 siswa. Penelitian ini dilaksanakan dua siklus, yakni siklus I dan siklus II. Setiap siklus terdiri dari 4 tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket dan observasi.

Berdasarkan analisis data, diperoleh tingkat ketuntasan belajar siswa dalam menulis puisi. Pada Siklus I menunjukkan peningkatan kemampuan menulis puisi untuk aspek menyampaikan gagasan dan menentukan tema nilai rata-rata 69.78 dengan presentase siswa yang mencapai nilai KKM sebanyak 34.72% (8 siswa). Pada siklus II menunjukkan peningkatan kemampuan menulis puisi untuk aspek menyampaikan gagasan, menentukan tema, memilih kata-kata, dan menyusun kata-kata nilai rata-rata 77.60 dengan presentase siswa yang mencapai nilai KKM sebanyak 100% (23 siswa). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis puisi dapat ditingkatkan melalui *Contextual Teaching and Learning* pada siswa kelas IV SDN 050712 Hinai kiri tahun ajaran 2023/2024.

**Kata Kunci:** Menulis Puisi, Metode *Contextual Teaching and Learning*

## KATA PENGANTAR



*Assalammualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Syukur Alhamdulillah segala Puji penulis ucapkan hanya kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat berangkaikan salam tercurahkan kepada Baginda Rasulullah Muhammad SAW, yang telah membawa kita hijrah dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang benderang seperti saat ini yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Penulisan skripsi ini berjudul “**Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Melalui Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* Pada Siswa Kelas IV SDN 050712 Hinai Kiri Kecamatan Secanggang Kabupaten Langkat**”. Skripsi ini merupakan salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan jenjang S-1 pada program studi PGSD (Pendidikan Guru Sekolah Dasar) Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan.

Dalam penulisan Skripsi penelitian ini, penulis menyadari bahwa banyak menerima bantuan baik moril, materil serta spiritual yang sangat tak ternilai harganya. Terkhusus dan teristimewa, penulis ucapkan ribuan terima kasih kepada ayahanda tersayang **Sukarman, S.Pd** dan ibunda tercinta **Mursini, S.Pd** yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melanjutkan pendidikan setelah SMA dan kini telah selesai menyelesaikan pendidikan S-1 PGSD. Skripsi ini saya persembahkan untuk bapak dan ibu yang telah mengisi dunia saya begitu banyak kebahagiaan sehingga seumur hidup tidak cukup untuk menikmati

semuanya. Serta tak henti-hentinya memberikan doa dan dukungan untuk anak-anaknya mencapai cita-cita, semangat, kasih sayang serta perhatian yang dengan sabar dan penuh kasih sayang merawat, menjaga, membesarkan, dan mendidik penulis. Semoga dengan Skripsi penelitian ini, dapat memberikan suatu kebahagiaan dan kebanggaan bagi ayah dan dan ibunda dan semoga selalu sehat wal'afiat, aamiin.

Penulis ucapkan terima kasih yang telah memberikan semangat dan dukungan yang tak henti-hentinya. Kepada Abang dan Kakak tersayang yang selalu bersedia memberikan banyak bantuan dalam segala hal yang sangat menghabiskan tenaga, penulis ucapkan sangat banyak terima kasih. Tanpa bantuan, semangat serta dukungan dari orang-orang terdekat dan tersayang, Skripsi penelitian ini tidaklah dapat terselesaikan.

Ucapan terima kasih penulis ucapkan kepada semua pihak yang telah mendukung penulisan Skripsi ini yaitu:

1. Bapak **Prof. Dr. Agussani, M.AP** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Ibu **Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd** selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibu **Dr. Hj. Dewi Kesuma Nasution, S.S., M.Hum** selaku Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dan selaku pembimbing Skripsi saya yang dengan penuh kesabaran memberikan bimbingan dan mengarahkan penulis serta bersedia



meluangkan waktunya untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan Skripsi penelitian.

4. Bapak **Dr. Mandra Saragih, S.Pd., M.Pd** selaku Wakil Dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu **Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd** selaku Ketua Program Studi PGSD Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak **Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd** selaku Sekretaris Program Studi PGSD Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Seluruh Dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah membimbing dan memberikan segala ilmu pengetahuan kepada penulis selama masa perkuliahan.
8. Kepada cinta dan kasih abang dan kakak tersayang saudari sekandung **Muhammad Rudi S.Pd, Nurma Yunita S.Pd, dan Jefri Suherman**, serta Abang dan Kakak Ipar penulis **Maulia Melyani S.E** dan **Budi Frasetiawan S.Pd** yang telah memberikan semangat, dukungan, membantu, memotivasi dan doa kepada penulis sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini.
9. Kepada keponakan penulis yang sangat lucu dan menggemaskan **Muhammad Gibran, Ravindra Shaki El Rumi** dan **Reynara Shezia Arumi** yang menjadi alasan penulis untuk selalu pulang ke rumah.
10. Kepada Sahabat seperjuangan yang sudah 7 tahun menemani penulis, hingga berada di titik ini sekarang, yaitu: **Egi Puspita Ningrum** dan **Egia Mintania**

yang telah banyak berkorban dan membantu penulis disaat masa sulit mengerjakan Skripsi ini, tanpa inspirasi, dorongan, dan dukungan yang kalian berikan, saya mungkin bukan apa-apa saat ini. Terima kasih atas segala bantuan, waktu, saling support, motivasi, doa, dan kebaikan yang telah diberikan kepada penulis. Saya bahkan tidak bisa menjelaskan betapa bersyukur saya memiliki kalian dalam hidup saya.

11. Kepada Sahabat penulis **Febrina Damayanti** yang telah memberikan dukungan dan doa kepada penulis.
12. Kepada Sahabat penulis di kampung halaman, yaitu: **Nairatul Anisah, Siti Ardayani, Alvina Khairani, Ucy Lestari, Aida Rahimi, dan Nur Adella** yang bersedia meluangkan waktunya untuk menghibur penulis, bertukar cerita, serta berkumpul bersama dan masih bertahan sampai sejauh ini. Salah satu alasan penulis sering pulang ke rumah karena bertemu kalian. Terima kasih atas segala bantuan, waktu, support, motivasi, doa, dan kebaikan yang telah diberikan kepada penulis disaat masa sulit mengerjakan Skripsi penelitian ini.
13. Teman-teman di Kelas A Pagi PGSD angkatan 2020 yang telah berbagi suka dan dukanya selama mengikuti perkuliahan.
14. Keluarga besar SD Negeri 050712 Hinai Kiri yang telah membantu peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.

Dalam Skripsi ini, masih banyak terdapat kekurangan baik dari segi isi, penyajian materi maupun susunan bahasa yang disampaikan. Penulis menyadari bahwa Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Sehingga, penulis berharap pada



kritik dan saran yang membangun, sehingga Skripsi penelitian ini dapat lebih baik lagi.

Atas segala bantuan dan bimbingan yang telah penulis terima dari berbagai pihak, penulis mengucapkan banyak terima kasih. Semoga Allah SWT membalas kebaikan dan selalu melimpahkan Rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua. Akhir kata semoga Skripsi ini bermanfaat bagi kita semua dan dapat dijadikan sumbangan pemikiran dalam dunia pendidikan.

*Aamiin Ya Rabbal' alamin*

*Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Medan, Juli 2024  
Penulis

**SUCI PRAMADANA**  
**200202090027**

## DAFTAR ISI

|   |            |
|---|------------|
| <b>ABSTRAK .....</b>                                | <b>i</b>   |
| <b>KATA PENGANTAR .....</b>                         | <b>ii</b>  |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>                              | <b>vii</b> |
| <b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>                       | <b>1</b>   |
| 1.1 Latar Belakang Masalah .....                    | 1          |
| 1.2 Identifikasi Masalah .....                      | 5          |
| 1.3 Batasan Masalah .....                           | 5          |
| 1.4 Rumusan Masalah.....                            | 6          |
| 1.5 Tujuan Penelitian.....                          | 6          |
| 1.6 Manfaat Penelitian.....                         | 6          |
| <b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>                 | <b>8</b>   |
| 2.1 Landasan Teori .....                            | 8          |
| 1. Hakikat Menulis .....                            | 8          |
| 2. Keterampilan Menulis Puisi .....                 | 10         |
| 3. Pendekatan Contextual Teaching and Learning..... | 21         |
| 2.2 Penelitian Yang Relevan .....                   | 29         |
| 2.3 Kerangka Berfikir .....                         | 31         |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>              | <b>34</b>  |
| 3.1 Waktu Penelitian dan Tempat.....                | 34         |
| 1. Waktu Penelitian.....                            | 34         |
| 2. Lokasi Peneltian.....                            | 35         |
| 3.2 Subjek dan Objek Penelitian.....                | 35         |



|  |           |
|--|-----------|
| 3.3 Desain Penelitian .....                        | 35        |
| 3.4 Prosedur Penelitian .....                      | 37        |
| 1) Tahapan Siklus I .....                          | 37        |
| 2) Tahapan Siklus II .....                         | 38        |
| 3.5 Teknik Pengumpulan Data .....                  | 38        |
| 3.6 Validitas Data .....                           | 42        |
| 3.7 Instrumen Penelitian .....                     | 43        |
| 3.8 Teknik Analisis Data .....                     | 45        |
| 3.9 Indikator Kerja.....                           | 46        |
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b> | <b>48</b> |
| 4.1 Deskripsi Lokasi Penelitian .....              | 48        |
| 4.2 Deskripsi Hasil Penelitian .....               | 49        |
| 4.3 Deskripsi Siklus I.....                        | 52        |
| 4.4 Deskripsi Siklus II .....                      | 57        |
| 4.5 Pembahasan Hasil Penelitian .....              | 63        |
| 4.6 Hasil Penelitian.....                          | 65        |
| <b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....</b>               | <b>67</b> |
| 5.1 Simpulan.....                                  | 67        |
| 5.2 Saran .....                                    | 68        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>                        | <b>70</b> |
| <b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>                     | <b>74</b> |

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah usaha dasar terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak, ilmu hidup, pengetahuan umum serta keterampilan yang diperlukan dirinya untuk masyarakat berlandaskan undang-undang.

Pengajaran Bahasa Indonesia mempunyai ruang lingkup dan tujuan yang menumbuhkan kemampuan mengungkapkan pikiran dan perasaan dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar. Pada hakikatnya pembelajaran Bahasa Indonesia diarahkan untuk mempertajam kepekaan perasaan siswa. Guru dituntut mampu memotivasi siswa agar mereka dapat meningkatkan minat baca terhadap karya sastra, karena dengan mempelajari sastra siswa diharapkan dapat menarik berbagai manfaat dari kehidupannya. Maka dari itu seorang guru harus dapat mengarahkan siswa memiliki karya sastra yang sesuai dengan minat dan kematangan jiwa mereka. Berbagai upaya yang dapat dilakukan salah satunya dengan memberikan tugas untuk membuat karya sastra yaitu menulis puisi.

Menulis merupakan salah satu kegiatan untuk menciptakan suatu catatan dengan menggunakan aksara. Puisi adalah tulisan yang disusun sedemikian rupa menggunakan susunan kata estetik dan dapat menghasilkan



makna multi tafsir yang menggugah dan menggerakkan hati pembacanya dalam bentuk pesan, amanat, atau pembentuk suasana hati semata. Menulis puisi adalah salah satu cara untuk mengekspresikan dan melepaskan kepenatan jiwa seni kita, selain untuk belajar berbahasa dengan lebih baik dan terarah kegiatan menulis puisi ini adalah kegiatan yang bersifat produktif dan keterampilan menulis puisi dapat dicapai dengan bimbingan yang sistematis serta latihan yang intensif.

Keterampilan menulis puisi perlu ditanamkan kepada siswa di Sekolah Dasar, sehingga mereka mempunyai kemampuan untuk mengapresiasi puisi. Mengapresiasikan sebuah puisi bukan hanya ditujukan untuk penghayatan dan pemahaman puisi, melainkan berpengaruh mempertajam terhadap kepekaan perasaan, penalaran, serta kepekaan anak terhadap masalah kemanusiaan. Selain penerapan model, metode, dan strategi yang tepat, juga yang sangat menentukan adalah peranan guru dalam proses pembelajaran terhadap siswa.

Dalam pembelajaran menulis puisi di Sekolah Dasar masih ditemukan berbagai kendala dan hambatan. Hal ini yang berkaitan dengan ketepatan penggunaan model atau teknik dalam pembelajaran menulis puisi. Dalam pembelajaran menulis puisi guru hanya membacakan salah satu puisi dalam buku paket dan menyuruh siswa untuk menuliskan puisi tersebut lalu guru menyuruhnya untuk membacaknya di depan kelas. Sedangkan siswa tidak diberi kesempatan untuk menulis puisi dengan bahasa dan kata-katanya sendiri dan kemampuannya sendiri. Pastinya pembelajaran tersebut sangat

kurang tepat, disini terkesan tidak adanya aktivitas dan kreativitas siswa dalam menulis puisi. Hal ini juga terjadi di SDN 050712 Hinai Kiri Secanggang Langkat kelas IV tempat peneliti melakukan penelitian.

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan, peneliti menyadari kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia pada kelas IV di SDN 050712 Hinai Kiri Secanggang Langkat saat ini belum menunjukkan hasil yang diharapkan. Dalam kegiatan pembelajaran guru belum menggunakan pendekatan dan metode pembelajaran yang bervariasi sehingga menyebabkan siswa kurang tertarik dalam mengikuti pembelajaran. Kegiatan pembelajaran lebih terpusat pada guru. Selain itu, pembelajaran selalu berlangsung di dalam kelas. Siswa kurang diberi kesempatan untuk berinteraksi dengan lingkungan yang ada di sekolah. Hal ini menyebabkan siswa kurang mendapatkan pengalaman belajar secara langsung dari lingkungan sekitar.

Melihat hal tersebut, maka sangat diperlukan pendekatan pembelajaran yang tepat, menarik dan sesuai dengan karakteristik siswa SD supaya pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya pada materi menulis puisi dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa. Penggunaan pendekatan pembelajaran yang tepat akan memengaruhi kemampuan siswa dalam menulis puisi.

Salah satu pendekatan pembelajaran yang cocok digunakan adalah dengan menerapkan teknik pendekatan kontekstual atau sering disebut *Contextual Teaching and Learning* (CTL). Dengan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) siswa lebih mudah mendapatkan gagasan dari

apa yang siswa alami langsung. Pendekatan pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) merupakan konsep belajar yang menghubungkan antara pengetahuan yang dimiliki siswa dengan penerapan dalam kehidupan sehari-hari. *Contextual Teaching and Learning* (CTL) mengaitkan pembelajaran dengan lingkungan sekitar siswa sehingga belajar tidak hanya berlangsung di ruang kelas tapi bisa dimana saja di sekitar lingkungan siswa. Selain itu, pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) memberikan keleluasan siswa untuk mengeksplorasi sendiri pemikirannya tentang pembelajaran.

Menurut Komalasari (2013: 6) mendefenisikan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) merupakan konsep belajar dan mengajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkannya dengan situasi siswa di dunia nyata, serta mendorong siswa untuk membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan menerapkannya dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga, warga negara, dan pekerja. Sedangkan menurut Ngalimun (2014: 62) menjelaskan, bahwa *Contextual Teaching and Learning* (CTL) juga dapat diartikan sebagai suatu konsep pembelajaran yang membantu guru mengaitkan konten mata pelajaran dengan situasi dunia nyata, dan memotivasi siswa dalam membuat hubungan antara pengetahuan dan penerapannya pada kehidupan nyata.

Kelebihan dari pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) yaitu (1) mendorong siswa dalam menulis; (2) meningkatkan motivasi siswa untuk berpartisipasi secara aktif dalam kelas menulis; (3) membantu siswa

mengembangkan tulisan mereka; (4) membantu siswa memecahkan masalah mereka; (5) menyediakan cara untuk siswa berdiskusi dan berinteraksi dengan teman mereka; dan (6) membantu siswa merangkum dan merefleksikan pelajaran (Satriani et al, 2012).

Berdasarkan dengan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul: **“Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Melalui Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* Pada Siswa Kelas IV SDN 050712 Hinai Kiri Kec. Secanggang Kab. Langkat”**

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Rendahnya keterampilan menulis puisi siswa sehingga menyebabkan kesulitan menulis puisi
2. Model pembelajaran yang diterapkan guru kurang bervariasi dan kurang efektif dalam pembelajaran Bahasa Indonesia sehingga siswa kurang bisa memahami

## **1.3 Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang dikemukakan, maka yang menjadi batasan penelitian adalah: Metode *Contextual Teaching and Learning* dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV SD Negeri 050712 Hinai Kiri Kecamatan Secanggang Kabupaten Langkat.



#### **1.4 Rumusan Masalah**

Dari latar belakang masalah dan identifikasi masalah diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini: “Apakah dengan menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi pada siswa Kelas IV SD Negeri 050712 Hinai Kiri Kecamatan Secanggang Kabupaten Langkat Tahun ajaran 2023/2024?”

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk peningkatan keterampilan menulis puisi melalui *Contextual Teaching and Learning* pada siswa kelas IV SD Negeri 050712 Hinai Kiri Kecamatan Secanggang Kabupaten Langkat Tahun Ajaran 2023/2024.

#### **1.6 Manfaat Penelitian**

##### **1. Manfaat Teoritis**

- a) Hasil penelitian ini nanti secara Teoretis diharapkan dapat memberikan sumbangan kepada pembelajaran puisi, umumnya pada peningkatan pendidikan Bahasa Indonesia melalui *Contextual Teaching and Learning*.
- b) Hasil penelitian ini bisa digunakan sebagai rujukan bagi peneliti yang akan datang.
- c) Secara khusus penelitian ini memberikan kontribusi pada strategi pembelajaran berupa penggeseran dari paradigma mengajar menuju ke

paradigma belajar yang mementingkan pada proses untuk mencapai hasil.

## 2. Manfaat Praktis

### a) Bagi siswa

Penelitian ini dapat bermanfaat untuk meningkatkan kemampuan siswa sehingga dapat mengembangkan potensi diri secara optimal terutama dalam belajar menulis puisi.

### b) Bagi guru

Dapat digunakan sebagai bahan masukan bahwa *Contextual Teaching and Learning* dapat digunakan sebagai salah satu alternatif dalam pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya pada pokok bahasan menulis puisi.

### c) Bagi sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan masukan kepada sekolah dalam usaha perbaikan proses pembelajaran, sehingga berdampak pada peningkatan mutu sekolah.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Landasan Teori**

##### **1. Hakikat Menulis**

###### **a) Pengertian Menulis**

Menurut Munirah (2019, hlm 4-6) Menulis adalah suatu bentuk dalam penyampaian sebuah gagasan ataupun pesan oleh penulis kepada pembaca berupa lambang bahasa. Sehingga dapat dikatakan bahwa menulis merupakan bentuk keterampilan bahasa sebagai alat komunikasi tidak langsung.

Menurut Yunus (Hatmo, 2021:1) menjelaskan bahwa menulis merupakan suatu aspek penting dalam keterampilan berbahasa, menulis merupakan sebuah kegiatan pengekspresian diri seorang penulis dalam sebuah karya tulisan dengan tujuan untuk membuat laporan suatu kegiatan.

Menurut Tarigan dalam (Ramadhani, 2020) menyatakan bahwa “Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain”. Dalman dalam (Nurlatifah et al, 2020) mengatakan bahwa “Menulis merupakan sebuah proses kreatif menuangkan gagasan pada bentuk bahasa tulis dalam tujuan, misalnya memberitahu, meyakinkan, atau menghibur”.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa menulis adalah keterampilan bahasa yang penting, berfungsi sebagai alat komunikasi tidak langsung melalui lambang bahasa. Ini adalah proses kreatif yang memungkinkan penulis untuk mengekspresikan gagasan dan tujuan mereka seperti memberikan informasi, meyakinkan, atau menghibur dalam bentuk tulisan, tanpa perlu bertatap muka langsung.

#### **b) Unsur-unsur Menulis**

Menulis merupakan suatu bentuk komunikasi berbahasa (verbal) yang menggunakan simbol-simbol tulis sebagai mediumnya. Sebagai sebuah ragam komunikasi, setidaknya terdapat empat unsur yang terlibat dalam menulis. Menurut para ahli, unsur-unsur menulis terdiri dari empat hal. Keempat unsur itu adalah:

- 1) Penulis sebagai penyampaian pesan
- 2) Pesan atau sesuatu yang disampaikan penulis
- 3) Saluran atau medium berupa lambang-lambang bahasa tulis seperti rangkaian huruf atau kalimat dan tanda baca, serta
- 4) Penerima pesan, yaitu pembaca, sebagai penerima pesan yang disampaikan oleh penulis

#### **c) Manfaat Menulis**

Manfaat utama dari menulis adalah sebagai alat komunikasi yang tidak langsung. Menurut Dalman (2020: 6) menyatakan bahwa menulis memiliki banyak manfaat yang dapat dipetik dalam kehidupan ini, diantara lainnya adalah: (a) Peningkatan Kecerdasan, (b)



Pengembangan daya inisiatif dan kreativitas, (c) Penumbuhan keberanian, (d) Pendorong kemauan dan kemampuan mengumpulkan informasi.

#### **d) Tahap-tahap Menulis**

Menurut Nurhadi (2017: 8-9) sebagai suatu proses kreatif yang berlangsung secara kognitif kegiatan menulis meliputi empat tahap yaitu:

- 1) Prapenulisan, penulis harus mempersiapkan bahan, mengumpulkan informasi, merumuskan masalah, menentukan fokus dan mengolah informasi.
- 2) Tahap penemuan gagasan adalah datangnya gagasan secara tiba-tiba dan berlompatan dalam pemikiran penulis.
- 3) Tahap pengembangan gagasan, gagasan mulai muncul disileksi disusun dan dikembangkan sesuai dengan fokus tulisan.
- 4) Tahap persiapan, merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan sebelum kegiatan menulis dimulai.

## **2. Keterampilan Menulis Puisi**

Pradopo (2007: 12) menyatakan bahwa keterampilan menulis puisi merupakan suatu aktivitas yang bersifat pencurahan jiwa. Pencurahan jiwa tersebut harus padat, maksudnya makna yang disampaikan puisi tidak bersifat menguraikan. Sedangkan menurut Pradopo (2007: 316) menulis puisi itu merupakan aktivitas pemadatan.

Tidak semua hal diceritakan dalam puisi. Hal yang dikemukakan dalam puisi hanyalah inti masalah, inti peristiwa atau inti cerita.

Menulis puisi merupakan cara mengungkapkan pikiran, perasaan, informasi, dan fakta dari diri seseorang melalui bahasa yang indah dan puitis. Pradopo (2007: 13) menyatakan bahwa kepuhitan dalam puisi dapat dicapai dengan berbagai cara misalnya: dengan susunan bait, pemilihan kata, bahasa kiasan, bunyi persajakan, gaya bahasa dan sebagainya.

Selain memperhatikan aspek kepuhitan, ketika menulis puisi juga harus memperhatikan tema dan pilihan kata. Hal pertama yang dilakukan sebelum menulis puisi adalah menentukan tema puisi terlebih dahulu. Tema merupakan dasar dari makna atau pesan yang ingin disampaikan. Pilihan kata yang tepat digunakan agar makna atau pesan puisi dapat tersampaikan dengan baik. Selain itu, ketika menulis puisi hendaknya menggunakan perasaan yang paling dalam karena menulis puisi adalah kegiatan mencurahkan isi hati. Perasaan yang ada di dalam hati diungkapkan ke dalam bentuk baris-baris puisi kemudian dikembangkan menjadi bait-bait puisi. Setelah puisi jadi, jangan lupa untuk memberi judul yang sesuai dengan isi puisi.

Agar bisa menulis puisi yang baik, dapat dilakukan dengan mengenal jenis puisi yang ada. Berdasarkan zamannya, puisi ada dua yaitu puisi lama dan puisi baru (Ihwah, 2012). Puisi lama adalah puisi yang masih terikat dengan aturan-aturan formal seperti rima, jumlah

baris, irama dan aturan-aturan lainnya. Sedangkan puisi baru atau yang sering disebut puisi modern adalah puisi yang tidak terikat pada aturan-aturan yang formal seperti rima, jumlah baris, irama dan aturan-aturan lainnya. Puisi yang banyak ditulis pada zaman sekarang adalah puisi modern sehingga dalam menulis puisi tidak terikat aturan seperti rima, jumlah baris, irama dan aturan-aturan lainnya.

Keterampilan menulis puisi adalah proses usaha penyampaian pesan kepada orang lain melalui susunan suku kata yang padu baik memiliki arti kiasan atau arti sebenarnya. Keterampilan menulis puisi adalah keterampilan berekspresi. Dalam menulis puisi sangat menonjolkan penekanan pada ekspresi diri secara pribadi. Selain itu, menulis puisi juga menekankan pengekspresian emosi, gagasan, atau ide. Menulis puisi merupakan suatu kegiatan seseorang 'intelektual', yaitu kegiatan yang menuntut seseorang harus benar-benar cerdas, harus benar-benar menguasai bahasa, harus luas wawasannya, dan peka perasaannya. Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan yaitu bahwa menulis puisi merupakan wujud komunikasi tidak langsung (bahasa tulis) yang menekankan pada ekspresi diri, emosi, gagasan dan ide. Selain itu, keterampilan menulis puisi merupakan proses aktivitas berpikir manusia secara produktif dan ekspresif serta didukung oleh proses pengetahuan, kebahasaan, dan teknik penulisannya.

Dapat disimpulkan bahwa menulis puisi merupakan bukan hanya suatu bakat, sehingga orang yang tidak mempunyai akan bisa menulis

puisi. Anggapan keterampilan menulis puisi hanya bisa dilakukan siswa yang memiliki bakat tidak sepenuhnya benar. Seseorang bisa saja terampil menulis puisi dengan giat berlatih karena sesungguhnya menulis puisi merupakan sebuah keterampilan. Semakin giat berlatih menulis puisi maka akan semakin terampil pula dalam menulis puisi.

Aspek penilaian menulis puisi menurut Nurgiyantoro (2016: 480)

#### **RUBRIK PENILAIAN KETERAMPILAN MENULIS PUISI**

| <b>No</b> | <b>Aspek Penilaian</b>                   | <b>Kriteria Penilaian</b>  | <b>Skala Skor</b> |
|-----------|--|--|-------------------|
| 1         | Menentukan Kesesuaian Tema Puisi         | Sangat baik: isi sangat menarik, sangat sesuai dengan tema                                       | 19-25             |
|           |  | Baik: isi sudah menarik, sesuai dengan tema  | 13-18             |
|           |  | Cukup: isi cukup menarik, cukup sesuai dengan tema   | 7-12              |
|           |  | Kurang: isi kurang menarik dan tidak sesuai dengan tema  | 0-6               |
| 2         | Menentukan Kesesuaian dalam Berimajinasi | Sangat baik: Menggunakan kata-kata yang tepat, memunculkan imajinasi, dan sangat kreatif         | 19-25             |
|           |  | Baik: Menggunakan kata-kata yang tepat, memunculkan imajinasi, dan cukup kreatif                 | 13-18             |
|           |  | Cukup: Menggunakan kata-kata cukup tepat, cukup memunculkan imajinasi, dan cukup kreatif         | 7-12              |
|           |  | Kurang: Menggunakan kata-kata kurang tepat, tidak memunculkan imajinasi, dan kurang efektif      | 0-6               |
| 3         | Menentukan Ketepatan Diksi               | Sangat baik: Diksi sangat tepat, penggunaan kata sangat efektif, dan bahasa yang digunakan padat | 19-25             |
|           |  | Baik: Diksi sudah baik, penggunaan kata sudah efektif, dan bahasa yang digunakan sudah padat     | 13-18             |
|           |  | Cukup: Diksi cukup baik, penggunaan kata cukup efektif, dan bahasa yang digunakan kurang padat   | 7-12              |
|           |  | Kurang: Diksi kurang tepat, penggunaan kata kurang efektif, dan bahasa yang digunakan            | 0-6               |



|   |                                   |   |       |
|---|-----------------------------------|---|-------|
|   |                                   | kurang padat  |       |
| 4 | Menentukan Kesesuaian Gaya Bahasa | Sangat baik: Penggunaan bahasa sangat tepat dan sangat terampil | 19-25 |
|   |                                   | Baik: Penggunaan bahasa sangat tepat dan cukup terampil         | 13-18 |
|   |                                   | Cukup: Penggunaan bahasa cukup tepat dan cukup terampil         | 7-12  |
|   |                                   | Kurang: Penggunaan bahasa kurang tepat dan kurang terampil      | 0-6   |
|   |                                   | Total   | 100   |

Nurgiyantoro (2016: 480)

#### a) Pengertian Puisi

Secara etimologi, istilah puisi berasal dari Bahasa Yunani *poeima* ‘membuat’ atau *poesis* ‘pembuatan’, dan dalam Bahasa Inggris disebut poematau *poetry* (Amminudin 2011: 134). Puisi diartikan ‘membuat’ dan ‘pembuatan’ karena lewat puisi pada dasarnya seseorang telah menciptakan suatu dunia tersendiri, yang mungkin berisi pesan atau gambaran suasana tertentu baik fisik maupun batiniah. “Puisi adalah pendramaan pengalaman yang bersifat penafsiran (menafsirkan) dalam bahasa berirama (bermentrum) (*as the interpretive dramatization of experience in metrical language*)” (Pradopo 2007: 5)

Menurut pradopo (2007: 7) puisi itu mengekspresikan pemikiran yang membangkitkan perasaan, yang merangsang imajinasi pancaindera dalam susunan berirama. Menurut dalam Syahputri (2010) mengatakan bahwa puisi merupakan ungkapan secara implisit dan samar, dengan makna yang tersirat, dimana kata-katanya condong pada makna konotatif. Sedangkan menurut

Aminuddin (2011: 197) puisi adalah keindahan dan kekhikmahan. Puisi mampu memberikan kesenangan atau hiburan kepada pembaca. Puisi juga mampu memberikan manfaat bagi para pembaca dalam rangka membentuk pandangan hidupnya.

Dari berbagai pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa puisi adalah bentuk karya sastra yang bersifat imajinatif dan penafsiran serta dalam pembuatannya menggunakan kata-kata yang indah. Puisi berisi curahan hati penulisnya sehingga bisa menceritakan kesedihan, kesenangan ataupun perasaan yang lain sesuai dengan apa yang penulis rasakan. Puisi juga berisi sebuah pesan atau amanat yang ingin disampaikan.

#### **b) Tujuan Puisi**

Puisi bertujuan untuk menyampaikan informasi namun dikemas dalam bentuk yang padat dan terkonsentrasi mengungkap banyak dimensi lewat sejumlah kecil kaya objek yang dikomunikasikan sangat beragam mulai dari pengalaman pribadi penyair seperti pengalaman waktu kecil, perjalanan hidup atau biografinya, pengalaman cinta pertamanya, perasaan sedih ditinggal kekasihnya, sampai renungan hidup tentang manusia, pengamatan dirinya tentang lingkungan dan pesan moral, edukatif, relegius, dan filosofi.

### c) Unsur-unsur Puisi

Struktur fisik puisi adalah media untuk mengungkapkan makna yang hendak disampaikan penyair. Menurut Aminuddin (2011: 136) bila ditinjau berdasarkan unsur pembentuknya, puisi terdiri atas dua unsur, yakni (1) bangun struktur dan (2) lapis makna. Bangun struktur puisi adalah unsur pembentuk puisi yang dapat diamati secara visual. Unsur tersebut meliputi: (1) bunyi, (2) kata, (3) larik atau baris, (4) bait dan (5) tipografi. Sedangkan lapis makna yaitu unsur yang tersembunyi dibalik bangun struktur. Unsur lapis makna terdiri dari: (1) *sense*, (2) *subject matter*, (3) *feeling*, (4) *tones*, (5) *total of meaning*, (6) *theme serta intention*.

Bunyi dalam puisi berkaitan dengan rima dan irama. Rima ialah persamaan bunyi awal, akhir atau awal-akhir pada baris puisi. Irama adalah berkaitan dengan keras lembutnya suara, panjang pendeknya suara, dan tinggi rendahnya suara. Pilihan kata dalam puisi harus tepat agar makna puisi dapat tersampaikan. Baris-baris puisi membentuk bait puisi. Bait puisi adalah satuan yang lebih besar dari baris puisi. Peranan bait dalam puisi adalah untuk membentuk suatu kesatuan makna. Selain itu, bait berperan dalam menekankan suatu gagasan.

*Sense* adalah sesuatu yang diciptakan atau digambarkan penyair lewat puisi. *Sense* memberi gambaran umum tentang makna puisi. *Subject matter* adalah pokok pikiran yang dikemukakan

penyair lewat puisi yang ditulis. *Feeling* adalah sikap penyair terhadap pokok pikiran yang ditampilkan dalam puisi. Totalitas makna adalah keseluruhan makna yang terdapat dalam suatu puisi. *Theme* atau tema adalah ide dasar dari suatu puisi yang menjadi inti dari keseluruhan makna dalam puisi.

**d) Karakteristik puisi**

Menurut Widarmanto (2018: 18) karakteristik puisi, yaitu:

- 1) Jenis karya sastra yang memiliki bahasa yang bersifat konotatif, simbolik, metaforis, inovatif, imajis, estetis, dan kontemplatif
- 2) Puisi selalu memanfaatkan larik-larik untuk perulangan bunyi dan tipografi.
- 3) Puisi selalu memadatkan kata dengan memadukannya dengan berbagai bentuk kekuatan bahasa.
- 4) Puisi selalu membagi pengalaman dan membentuk pengalaman baru.
- 5) Bahasa puisi tidak terikat oleh kaidah kebahasaan dan memiliki kewenangan bahasa yang disebut *licentia poetica*.
- 6) Puisi memanfaatkan bahasa untuk menciptakan artistik

Puisi yang sangat bagus adalah hasil penyulingan pengalaman yang tertangkap pikiran dan perasaan dari suatu obyek dan intensifikasi serupa itu memerlukan pola struktur kata yang lebih tinggi dari pada prosa.



Menurut Sumardi dkk (2019: 25-32) ciri-ciri sajak (puisi) yang lemah adalah sebagai berikut:

- 1) Sajak yang mengandung kata-kata, ungkapan, atau pernyataan yang berlebihan atau bombastis.
- 2) Menampilkan masalah atau tema yang terlalu kecil, jika dibandingkan dengan alat ekspresinya yang kuat
- 3) Mengandung kelemahan penalaran
- 4) Mengandung sisipan obyek sehingga penonjolan obyek utama dan keutuhan sajak terganggu
- 5) Mengandung lebih dari sudut panjang
- 6) Pemakaian suatu gaya pengucapan atau gaya bahasa yang kurang tepat
- 7) Mengandung kelemahan rima
- 8) Bersifat proasis
- 9) Bersifat mengekor

#### **7) Tahap-tahap menulis puisi**

Kata puisi berasal dari bahasa Yunani 'poesis' yang berarti membuat atau menciptakan. Puisi terdiri atas dua unsur yang menjadi ciri umum puisi. Unsur yang berkaitan dengan bentuk puisi adalah unsur bunyi (irama dan rima), pilihan kata, dan tampilan cetak/tulisan (tipografi). Unsur yang berkaitan dengan makna puisi adalah tema, pesan tersurat, dan pesan tersirat.

Langkah-langkah dalam membuat puisi antara lain: sumber inspirasi (membaca dan melatih kepekaan), penulisan, dan publikasi. Dalam membuat puisi dibutuhkan imajinasi/inspirasi yaitu proses pengolahan kehidupan dalam benak dan perasaan seniman. Imajinasi bertolak dari pesan dan pengalaman serta pengetahuan seniman, pengalaman diperoleh dari kehidupan di tengah-tengah masyarakat maupun dari buku-buku yang dibacanya. Sedang kegiatan menulis puisi merupakan kegiatan yang mutlak ditentukan oleh kreatifitas seseorang, kemampuan memunculkan sebuah gagasan serta mengorganisasikannya dalam bentuk jalinan kata-kata indah yang penuh makna. Tidak kalah pentingnya tentang publikasi puisi karena sebagai sarana penyampaian karangan atau pesan dalam bentuk tulisan.

#### **8) Bahan Pembelajaran Puisi**

Menurut Sumardi dkk (2021: 20-23) memberikan rambu-rambu yang harus dipertimbangkan sewaktu memilih bahan pembelajaran puisi adalah:

- a) Sesuai lingkungan anak didik
- b) Sesuai kelompok usia anak didik
- c) Keragaman sajak
- d) Kesesuaian sajak dengan siswa

Norton (2020: 323-324) yang menggeluti sastra untuk anak-anak, mengemukakan kriteria pemilihan puisi untuk anak-anak, sebagai berikut:

- 1) Puisi untuk anak-anak adalah puisi yang berisi kegembiraan dan rima.
- 2) Puisi untuk anak-anak seharusnya mengutamakan bunyi bahasa dan membangkitkan semangat bermain bahasa.
- 3) Puisi untuk anak-anak seharusnya memperbaiki ketajaman imajinasi visual dan kesegaran kata-kata yang digunakan di dalam ragam novel, untuk memperluas imajinasi mereka, dan melihat atau mendengar kata-kata dalam cara baru.
- 4) Puisi untuk anak-anak seharusnya menyajikan cerita sederhana dan memperkenalkan tindakan yang dilakukan.
- 5) Puisi untuk anak bukan yang ditulis dengan dugaan rendah kepada anak-anak.
- 6) Puisi yang sangat efektif disajikan dengan suatu ketidaksempurnaan informasi yang seksama. Jadi ada ruang bagi anak untuk menafsirkan, dan memungut sesuatu dari puisi sendiri.
- 7) Tema harus menyenangkan anak-anak mengatakan sesuatu pada anak-anak, menggelitik egonya, mengingatkan kebahagiaan, menyentuh kejenakaannya, atau membangkitkan semangat menggali.

8) Puisi seharusnya cukup baik untuk dibaca ulang.

### 3. Pendekatan *Contextual Teaching and Learning*

#### a) Pengertian pendekatan *Contextual Teaching and Learning*

Hairuddin (2007: 4-2) menyimpulkan bahwa pembelajaran kontekstual adalah konsep belajar pada saat guru menghadirkan dunia nyata ke dalam kelas dan mendorong peserta didik membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapan dalam kehidupannya sehari-hari. Menurut Trianto (2008: 10) pendekatan *Contextual Teaching and Learning* merupakan konsep belajar yang dapat membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata siswa, sehingga dapat mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimiliki dan penerapannya dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga dan masyarakat. Sementara itu, Johnson (2010: 20) menyatakan bahwa CTL memungkinkan siswa membangun makna yang berkualitas dengan cara menghubungkan isi mata pelajaran akademik dengan konteks kehidupan sehari-hari untuk menemukan makna.

Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa *Contextual Teaching and Learning* memotivasi siswa untuk membuat hubungan antara pengetahuan dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari sebagai anggota keluarga, warga negara dan pekerja, dan untuk memberi kesempatan bekerja keras. *Contextual Teaching and*

*Learning* membantu guru mengaitkan antara materi pelajaran dengan situasi dunia nyata dan memotivasi siswa untuk membuat hubungan antara pengetahuan dan aplikasinya dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga, warga negara, dan pekerja, serta terlibat dalam belajar yang membutuhkan kerja keras.

Menurut Rusman (2011: 190) melalui pendekatan kontekstual (*Contextual Teaching and Learning*), mengajar bukan transformasi pengetahuan dari guru kepada siswa dengan menghafal sejumlah konsep-konsep yang sepertinya terlepas dari kehidupan nyata, akan tetapi lebih ditekankan pada upaya memfasilitasi siswa untuk mencari kemampuan bisa hidup (*life skills*) dari apa yang dipelajari.

*Contextual Teaching and Learning* merupakan konsep belajar yang menghubungkan antara pengetahuan yang dimiliki siswa dengan penerapan dalam kehidupan sehari-hari. Siswa akan menggunakan pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki sebelumnya, untuk membangun pengetahuan baru. Materi yang diajarkan kepada siswa akan menjadi berarti ketika siswa mempelajari materi tersebut melalui kehidupan sehari-hari. Pembelajaran yang berlangsung juga menjadi lebih bermakna karena siswa merasa pembelajaran yang dilakukan dekat dengan kehidupan mereka. *Contextual Teaching and Learning* merupakan konsep belajar yang mengaitkan pembelajaran dengan lingkungan sekitar

siswa. Pembelajaran dapat dilakukan di luar kelas misalnya di sekitar lingkungan sekolah. Melalui pembelajaran di luar kelas, siswa mendapatkan pengalaman dan pengetahuan secara langsung.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa pendekatan pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* proses belajar dimana antara materi belajar dikaitkan dengan kehidupan nyata, lingkungan di sekitar siswa. Sehingga siswa dengan mudah menerima materi yang diberikan.

**b) Komponen-Komponen Pendekatan *Contextual Teaching and Learning***

Trianto (2008: 25) menyatakan ada tujuh komponen utama dalam pembelajaran *Contextual Teaching and Learning*. Tujuh komponen utama pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* yaitu: konstruktivisme (*Constructivism*), inkuiri (*Inquiry*), bertanya (*Questioning*), masyarakat belajar (*Learning Community*), pemodelan (*Modelling*), refleksi (*Reflection*), penilaian otentik (*Authentic Assesment*). Penjelasan ringkasnya sebagai berikut:

Konstruktivisme (*Constructivism*) merupakan salah satu landasan teoritik pendidikan modern termasuk *Contextual Teaching and Learning*. Konstruktivisme menekankan pada pentingnya siswa membangun sendiri pengetahuan mereka lewat keterlibatan aktif proses belajar-mengajar. Proses pembelajaran lebih diwarnai student centered daripada teacher centered.

Inkuiri (*Inquiry*) merupakan bagian inti dari kegiatan pembelajaran *Contextual Teaching and Learning*. Pengetahuan yang diperoleh siswa diharapkan bukan dari hasil mengingat melainkan suatu hasil dari menemukan sendiri. Guru harus merancang suatu kegiatan pembelajaran yang merujuk pada penemuan apapun materi yang diajarkan.

Pengetahuan yang dimiliki seseorang, selalu bermula dari bertanya (*Questioning*). Bertanya dalam pembelajaran dipandang sebagai kegiatan guru untuk mendorong, membimbing, dan menilai kemampuan berpikir siswa. Kegiatan bertanya dilakukan ketika siswa berdiskusi, bekerja dalam kelompok, ketika menemui kesulitan, ketika mengamati, dan sebagainya.

Dalam pembelajaran dengan pendekatan kontekstual guru disarankan selalu melaksanakan pembelajaran berkelompok yang bersifat heterogen. Dalam masyarakat belajar (*Learning Community*), siswa yang pandai mengajari yang lemah, yang tahu memberitahu yang belum tahu, yang cepat menangkap membantu temannya yang lambat, yang mempunyai gagasan segera memberi usul. Dalam masyarakat belajar, dua kelompok atau lebih yang terlibat dalam komunikasi pembelajaran saling belajar satu sama lain. Kegiatan belajar bisa terjadi apabila semua pihak mau saling mendengarkan.



Dalam kegiatan pembelajaran CTL, guru perlu melakukan pemodelan (*Modelling*). Guru harus memberi contoh tentang bekerja sesuatu sebelum siswa melakukan tugas tersebut. Pemodelan dapat dijadikan alternatif untuk mengembangkan pembelajaran. Dalam pembelajaran keterampilan atau pengetahuan tertentu perlu ada model yang bisa ditiru. Pemodelan dapat dirancang dengan melibatkan siswa. Seorang bisa ditunjuk untuk memodelkan sesuatu berdasarkan pengalaman yang dialami.

Refleksi (*Reflection*) merupakan cara berpikir mengenai apa yang telah dipelajari atau berpikir ke belakang tentang apa-apa yang sudah kita lakukan. Pada akhir pembelajaran guru menyisakan waktu untuk mengadakan refleksi pembelajaran. Guru membantu siswa membuat hubungan-hubungan antara pengetahuan yang dimiliki sebelumnya dengan pengetahuan yang baru. Tahap terakhir dari pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* adalah penilaian. Penilaian adalah proses pengambilan data yang bisa memberi gambaran perkembangan belajar siswa. Gambaran perkembangan belajar siswa harus diketahui oleh guru agar dapat mengetahui bahwa siswa mengalami proses pembelajaran dengan baik. Penilaian otentik (*Authentic Assesment*) dilakukan selama proses pembelajaran sehingga tidak hanya mengacu pada hasil belajar.

c) **Langkah-Langkah Pendekatan *Contextual Teaching and Learning***

Suatu kelas dikatakan telah menerapkan pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* apabila terdapat 6 komponen *Contextual Teaching and Learning* dalam pembelajaran. Secara garis besar langkah-langkah penerapan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* dalam pembelajaran yaitu sebagai berikut:

- a. Kembangkan pemikiran siswa bahwa anak akan belajar lebih bermakna dengan cara bekerja sendiri dan mengkonstruksi sendiri pengetahuan dan keterampilan barunya. (komponen konstruktivisme).
- b. Laksanakan sejauh mungkin kegiatan inkuiri untuk semua topik. Kembangkan sifat ingin tahu siswa dengan bertanya. (komponen inkuiri).
- c. Ciptakan masyarakat belajar (belajar dalam kelompok-kelompok). (komponen masyarakat belajar)
- d. Hadirkan pendekatan sebagai contoh pembelajaran. (komponen pemodelan)
- e. Lakukan refleksi di akhir pertemuan. (komponen refleksi)
- f. Lakukan penilaian yang sebenarnya dengan berbagai cara. (komponen asesmen autentik). (Depdiknas 2006: 6 dalam Trianto 2008: 26)

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa langkah-langkah pendekatan *Contextual Teaching and Learning* peserta didik akan dengan bekerja sendiri, menemukan sendiri, dan mengkonstruksi sendiri pengetahuan dan keterampilan barunya. Dengan pembelajaran diluar kelas atau di lingkungan sekitar peserta didik dapat mencapai kompetensi yang diinginkan.

**d) Manfaat pembelajaran *Contextual Teaching and Learning***

Sugiyanto (2008: 18) manfaat pembelajaran *contextual teaching and learning* (CTL) antara lain:

- a. Mengaitkan mata pelajaran dengan pekerjaan atau kehidupan
- b. Mengaitkan kandungan mata pelajaran dengan pengalaman sehari-hari
- c. Memindahkan kemahiran
- d. Memberi kesan dan mendapatkan bukti
- e. Menguasai permasalahan abstrak melalui pengalaman kongkrit
- f. Belajar secara bersama
- g. Menjadikan pengajaran sebagai salah satu pengalaman yang bermakna
- h. Mengaitkan prinsip-prinsip mata pelajaran dengan dunia pekerjaan
- i. Menjadikan penghubung antara pihak akademik dan vokasional

Jadi dapat disimpulkan bahwa pendekatan konstektual merupakan strategi yang dapat mendidik siswa berpikir secara

sistematis, mampu mencari jalan keluar dari suatu masalah yang dihadapi, dan dapat belajar menganalisis suatu masalah. Pendekatan kontekstual adalah pembelajaran yang mengaitkan materi dengan dunia nyata kehidupan siswa, sehingga akan terasa manfaat dari materi yang disajikan, motivasi belajar muncul, dan dunia pikiran siswa menjadi konkret.

e) **Kelebihan dan kekurangan pembelajaram *Contextual Teaching and Learning***

a. Kelebihan dari model pembelajaran kontekstual (Hosnan, 2014: 279)

- 1) Pembelajaran menjadi lebih bermakna dan riil, artinya siswa dituntut untuk dapat menangkap hubungan antara pengalaman belajar di sekolah dengan kehidupan nyata.
- 2) Pembelajaran lebih produktif dan mampu menumbuhkan penguatan konsep kepada siswa karena metode pembelajaran CTL menganut aliran konstruktivisme, dimana seorang siswa dituntun untuk menemukan pengetahuannya sendiri. Melalui landasan filosofis konstruktivisme, siswa diharapkan belajar melalui “pengalaman” bukan “menghafal”.

b. Kelemahan dari model pembelajaran kontekstual (Hosnan, 2014: 280)

- 1) Guru tidak lagi berperan sebagai pusat informasi. Tugas guru adalah mengelola kelas sebagai sebuah tim yang bekerja

bersama untuk menemukan pengetahuan dan keterampilan yang baru bagi siswa. Guru lebih intensif dalam membimbing, siswa dipandang sebagai individu yang sedang berkembang. Kemampuan belajar seseorang akan dipengaruhi oleh tingkat perkembangan dan keluasan pengalaman yang dimilikinya.

- 2) Guru hanya memberikan kesempatan kepada siswa untuk menemukan atau menerapkan ide-ide dan mengajak siswa agar menyadari dan dengan sadar menggunakan strategi-strategi mereka sendiri untuk belajar.

## **2.2 Penelitian Yang Relevan**

Hasil penelitian yang relevan merupakan uraian sistematis tentang hasil-hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu yang relevan sesuai dengan substansi yang diteliti. Fungsinya untuk memposisikan peneliti yang sudah ada dengan penelitian yang akan dilakukan.

Ada beberapa penelitian yang dilakukan berkenaan dengan penggunaan pendekatan *Contextual Teaching and Learning*. Penelitian tersebut antara lain dilakukan oleh: Razak Akbar Triadi (2012), Diah Srigiyarti (2011).

Razak Akbar Triadi (2012), melakukan penelitian dengan judul “Peningkatan Keterampilan Menulis Narasi Melalui Pendekatan Contextual Teaching And Learning Pada Siswa Kelas V SD Negeri Ngipik Pringsurat Temanggung”. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan pada hasil belajar siswa. Pada siklus I rata-rata nilai hasil belajar siswa 71 dan pada siklus II

rata-rata nilai hasil belajar siswa adalah 75,1. Terjadi peningkatan hasil belajar dari siklus I ke siklus II sebesar 4,1.

Diah Srigiyarti (2011), melakukan penelitian dengan judul “Upaya Peningkatan Hasil Belajar Matematika Materi Operasi Hitung Perkalian Melalui Pembelajaran Kontekstual Pada Siswa Kelas III SD Negeri Kalinyamat Kulon 2 Kota Tegal”. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan pada hasil belajar siswa. Persentase ketuntasan belajar siswa pada siklus I yakni 45,45% dan pada siklus II meningkat menjadi 90,91%. Selain itu, nilai rata-rata kelas juga mengalami peningkatan yakni pada siklus I diperoleh nilai rata-rata 59,54 dan pada siklus II diperoleh nilai rata-rata 77,05.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, dapat diketahui bahwa pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) efektif diterapkan dalam pembelajaran serta dapat mempengaruhi keterampilan penulisan puisi siswa. Persamaan penelitian ini dengan penelitian-penelitian di atas adalah sama-sama menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* dalam mengatasi permasalahan yang terjadi dalam pembelajaran di sekolah dasar. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian-penelitian di atas yaitu: (1) penelitian yang telah dilakukan sebelumnya kebanyakan mengenai penggunaan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada pembelajaran matematika, (2) pada penelitian ini pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia materi menulis puisi pada siswa kelas IV sekolah dasar, (3) penelitian ini dilakukan pada sekolah dasar yang berbeda dari penelitian yang

telah dilakukan sebelumnya. Pada kesempatan ini, peneliti akan melakukan penelitian tentang peningkatan pengetahuan dan keterampilan menulis puisi melalui pendekatan *Contextual Teaching and Learning* pada siswa kelas IV SD Negeri 050712 Hinai Kiri, Secanggang, Langkat.

### **2.3 Kerangka Berfikir**

Pembelajaran bahasa Indonesia pada pokok bahasan menulis puisi di sekolah belum menunjukkan hasil yang diharapkan. Dalam kegiatan pembelajaran guru belum menggunakan pendekatan dan metode pembelajaran yang bervariasi sehingga menyebabkan siswa kurang tertarik dalam mengikuti pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran yang digunakan guru masih terbatas pada buku. Selain itu, siswa juga menjadi kurang aktif dalam pembelajaran. Kurang terlibatnya siswa dalam pembelajaran akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

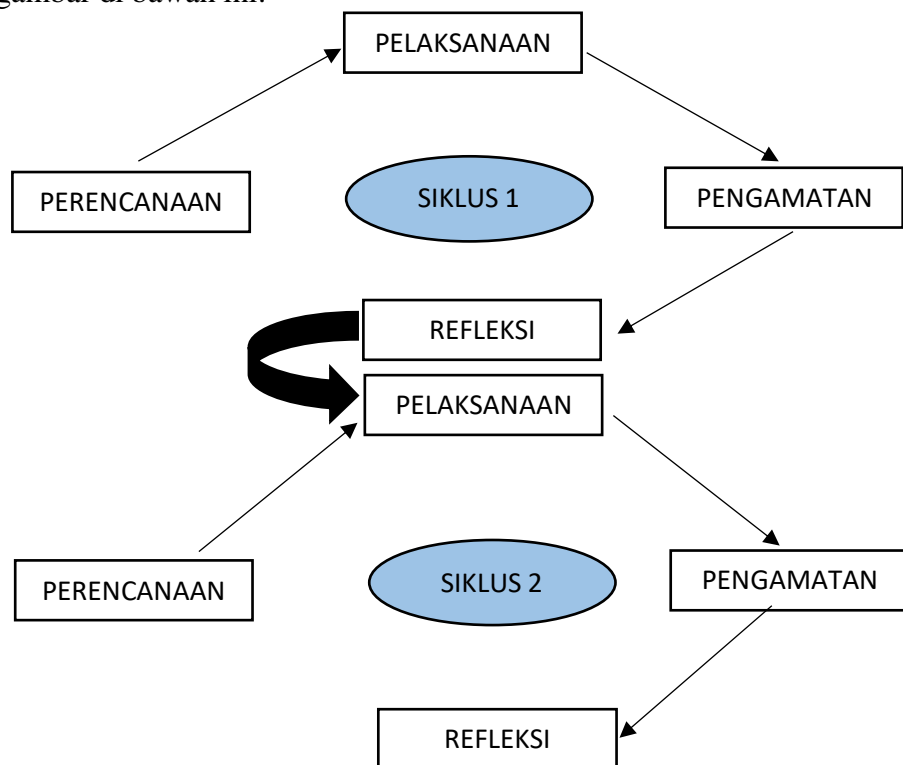
Siswa kurang diberi kesempatan untuk berinteraksi dengan lingkungan yang ada di sekitar sekolah karena pembelajaran selalu dilakukan di dalam kelas. Dalam pembelajaran keterampilan menulis puisi siswa hanya diberi penjelasan dan contoh tentang puisi kemudian diberi tugas untuk menulis puisi dan membacakannya di depan kelas. Dalam hal ini, guru kurang memberikan peluang kepada siswa untuk menemukan pengetahuannya sendiri melalui kehidupan nyata.

Dengan pendekatan pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL), memungkinkan siswa untuk menemukan pengetahuannya sendiri sehingga membuat siswa aktif dan pembelajaran yang berlangsung akan



terpusat pada siswa. Dalam proses pembelajaran guru mengaitkan materi ajar dengan dunia nyata misalnya mengaitkan materi ajar dengan dunia nyata siswa misalnya mengaitkan pembelajaran dengan lingkungan sekitar siswa sehingga belajar tidak hanya berlangsung di ruang kelas tapi bisa dimana saja di sekitar lingkungan siswa. Dengan pendekatan pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL), siswa diajak melakukan kegiatan pengamatan langsung kepada objek di lingkungan sekitar yang akan dijadikan tema dalam menulis puisi kemudia siswa menulis puisi. Siswa mendapatkan berbagai gagasan dan inspirasi dari hasil pengamatan langsung sehingga keterampilan menulis puisi siswa juga semakin meningkat.

Alur kerangka berpikir penelitian ini menurut Kurt Lewin 9 digambarkan dalam gambar di bawah ini:



**Gambar 1**  
**Alur Kerangka Pikir Penelitian**

Alur kerangka berfikir pada penelitian ini berdasarkan bagan diatas dapat diuraikan sebagai berikut: Kondisi awal subjek penelitian sebelum dilakukan treatment menunjukkan bahwa keterampilan menulis puisi siswa belum meningkat dikarenakan kurangnya inovasi, model, teknik pembelajaran yang digunakan. Selanjutnya peneliti melakukan treatment yakni menerapkan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dimana dalam treatment ini siswa aktif, kelas interaktif dengan pendekatan pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL). Kondisi akhir setelah dilakukan treatment adalah meningkatnya keterampilan siswa dalam menulis puisi dengan aktivitas belajar meningkat serta meningkatnya minat belajar siswa.

**BAB III**  
**METODE PENELITIAN**

**3.1 Waktu Penelitian dan Tempat**

**1. Waktu Penelitian**

Waktu penelitian dalam pengambilan dan pengolahan data dilaksanakan selama 3 bulan, yakni bulan Mei, Juni, dan Juli 2024 dengan rincian waktu dan jenis kegiatan penelitian dari hari Senin sampai dengan hari Kamis.

| No                       | Kegiatan                                    | Jadwal Kegiatan/Bulan |   |   |   |      |   |   |   |      |   |   |   |
|--------------------------|---|-----------------------|---|---|---|------|---|---|---|------|---|---|---|
|                          |   | Mei                   |   |   |   | Juni |   |   |   | Juli |   |   |   |
|                          |   | 1                     | 2 | 3 | 4 | 1    | 2 | 3 | 4 | 1    | 2 | 3 | 4 |
| 1.                       | Tahap Persiapan                             |                       |   |   |   |      |   |   |   |      |   |   |   |
|                          | a. Mengurus surat izin                      |                       |   | ■ |   |      |   |   |   |      |   |   |   |
|                          | b. Koordinasi kepala sekolah dan guru kelas |                       |   | ■ |   |      |   |   |   |      |   |   |   |
|                          | c. Mengobservasi kelas                      |                       |   |   | ■ |      |   |   |   |      |   |   |   |
| 2.                       | Siklus I                                    |                       |   |   |   |      |   |   |   |      |   |   |   |
|                          | a. Perencanaan                              |                       |   |   |   | ■    |   |   |   |      |   |   |   |
|                          | b. Tindakan                                 |                       |   |   |   | ■    |   |   |   |      |   |   |   |
|                          | - Pertemuan 1                               |                       |   |   |   | ■    |   |   |   |      |   |   |   |
|                          | - Pertemuan 2                               |                       |   |   |   | ■    |   |   |   |      |   |   |   |
|                          | c. Pengamatan/Observasi                     |                       |   |   |   | ■    |   |   |   |      |   |   |   |
| d. Analisis dan Refleksi |   |                       |   |   | ■ |      |   |   |   |      |   |   |   |
| 3                        | Siklus II                                   |                       |   |   |   |      |   |   |   |      |   |   |   |
|                          | a. Perencanaan                              |                       |   |   |   |      | ■ |   |   |      |   |   |   |
|                          | b. Tindakan                                 |                       |   |   |   |      | ■ |   |   |      |   |   |   |
|                          | - Pertemuan 1                               |                       |   |   |   |      | ■ |   |   |      |   |   |   |
|                          | - Pertemuan 2                               |                       |   |   |   |      | ■ |   |   |      |   |   |   |
|                          | c. Pengamatan/Observasi                     |                       |   |   |   |      | ■ |   |   |      |   |   |   |
| d. Analisis dan Refleksi |   |                       |   |   |   | ■    |   |   |   |      |   |   |   |
| 4.                       | Analisis Data                               |                       |   |   |   |      |   |   |   | ■    | ■ | ■ | ■ |
| 5.                       | Penyusunan Laporan                          |                       |   |   |   |      |   |   |   | ■    | ■ | ■ | ■ |

## 2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Sekolah Dasar Negeri 050712 Hinai Kiri yang beralamat di Jalan Pasar Gunung, Hinai Kiri, Kec. Secanggang Kabupaten Langkat. Memiliki 6 ruang kelas, 1 perpustakaan, 1 kantor kepala sekolah dan ruang guru, 1 mushola, dengan tenaga kependidikan sejumlah 14 orang yang terdiri dari Kepala Sekolah, Guru, dan Operator Sekolah. Alasan pemilihan sekolah ini sebagai lokasi penelitian adalah terdapat masalah dalam proses pembelajaran, masalah tersebut yaitu kurangnya keterampilan menulis puisi dalam memaparkan pembelajaran Bahasa Indonesia sehingga membuat peneliti melakukan kegiatan penelitian.

### 3.2 Subjek dan Objek Penelitian

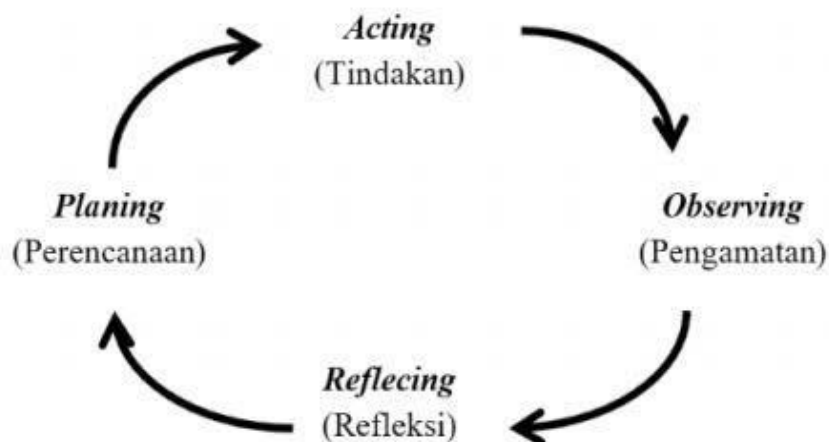
Subjek dalam PTK ini adalah Siswa Kelas IV SD Negeri 050712 Hinai Kiri tahun ajaran 2023/2024 yang berjumlah 23 siswa dengan 12 orang siswa laki-laki dan 11 orang siswa perempuan.

Objek dalam penelitian ini adalah penggunaan pendekatan pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia pada pokok bahasan menulis puisi.

### 3.3 Desain Penelitian

Kurt Lewin dalam Mcniff, 1992: 22 menggambarkan penelitian tindakan sebagai serangkaian langkah yang membentuk spiral. Setiap langkah memiliki empat tahap, yaitu perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*),

pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*). Langkah-langkah itu dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



- a. Tahap perencanaan tindakan kelas secara rinci diuraikan sebagai berikut:
  - a. Membuat skenario pembelajaran
  - b. Mempersiapkan instrumen penelitian
  - c. Mempersiapkan dan merancang tindakan yang sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar
  - d. Mengajukan solusi alternatif
- b. Tindakan pelaksanaan tindakan dilakukan dengan melaksanakan proses pembelajaran sesuai rancangan. Setiap tindakan dan proses pembelajaran tersebut selalu diikuti kegiatan pemantauan.
- c. Tiap pengamatan dan interpretasi dilakukan dengan mengamati dan menginterpretasi aktivitas penerapan tindakan pada pembelajaran. Pada tahap interpretasi, proses koreksi hasil kerja akan dilaksanakan. Interpretasi ini berguna untuk mengetahui apakah tindakan yang dilakukan dapat mengatasi permasalahan yang ada.

d. Tahap analisis dan refleksi dilakukan dengan menganalisis hasil pengamatan dan interpretasi sehingga diperoleh simpulan tentang bagian yang perlu diperbaiki dan bagian yang telah mencapai tujuan penelitian. Dari hasil penarikan kesimpulan tersebut, dapat diketahui apakah penelitian ini mencapai keberhasilan. Arikunto (2006: 23) menjelaskan bahwa refleksi adalah kegiatan mengingat dan merenungkan kembali suatu tindakan persis seperti apa yang telah dicatat dalam pengamatan.

Dalam penelitian ini dilakukan dalam dua siklus. Siklus dihentikan apabila kondisi kelas sudah stabil. Tahap-tahap di atas, yang membentuk satu siklus, dapat dilanjutkan ke siklus berikutnya dengan rencana, tindakan, pengamatan, dan refleksi ulang berdasarkan hasil yang dicapai pada siklus sebelumnya. Jumlah siklus dalam suatu penelitian tindakan bergantung pada apakah permasalahan penelitian yang dihadapi sudah dapat dipecahkan.

### **3.4 Prosedur Penelitian**

Prosedur penelitian ini dilakukan dengan menempuh prosedur dengan tahap-tahap sebagai berikut:

#### **1) Tahapan Siklus 1**

- a. Merencanakan tindakan yang dilakukan pada siklus I, dengan siswa disuruh menulis puisi
- b. Melaksanakan tindakan yang telah direncanakan pada siklus I yaitu pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan media buku ajar yang ada

- c. Melakukan pengamatan terhadap pelaksanaan pembelajaran siklus I
- d. Membuat refleksi/tindakan pada siklus I oleh peneliti dan guru
- e. Melakukan refleksi atau tindakan oleh peneliti

## **2) Tahapan Siklus II**

- a. Merencanakan tindakan pada siklus II yang berdasarkan perbaikan pada siklus I dengan media lingkungan sekitar sekolah.
- b. Melaksanakan tindakan yang telah direncanakan pada siklus I yaitu pembelajaran menulis puisi secara kelompok dengan media alam sekitar, lingkungan sekolah, sosial dan budaya.
- c. Melakukan pengamatan terhadap pelaksanaan pembelajaran siklus II
- d. Membuat refleksi pada siklus II oleh peneliti dan guru
- e. Melakukan refleksi atau tindakan oleh peneliti

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dapat didefinisikan sebagai suatu proses inquiri yang bersifat intrinsik yang terkendali, bersiklus, dan mencerminkan diri sendiri yang dilakukan oleh seorang guru/calon guru untuk tujuan perbaikan sistem, metode kerja, proses, isi, keterampilan, atau situasi pembelajaran. Penelitian tindakan adalah suatu cara bagi suatu kelompok untuk mengatur situasi di mana mereka dapat belajar dari pengalaman mereka dan berbagi pengalaman mereka dengan orang lain. Hasil



yang diharapkan adalah perbaikan dalam pelaksanaan pengalaman atau pembelajaran. (Herawati Susilo, 2021)

Salah satu tahapan operasional PTK yang memegang peranan penting dalam keberhasilan penelitian adalah tahap pengumpulan data. Untuk mengumpulkan data lapangan dari responden atau siswa, peneliti didorong untuk melakukannya sendiri atau masuk ke dalam situasi kelas yang dialami oleh para siswa. (Sukardi, 2022)

Secara umum data penelitian tindakan kelas dapat dikumpulkan dengan dua cara, yaitu kualitatif (berdasarkan pengalaman) dan kuantitatif (berdasarkan angka). Menurut Millis (2003:71), jika dilihat dari teknik pengumpulan data kualitatif, peneliti dapat memilih tiga teknik pengumpulan data yang disebut 3E (*Experiencing, Enquiring and Examining*).

- a) *Experiencing* yaitu mengumpulkan informasi melalui pengalaman dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang dapat berupa observasi
- b) *Enquiring* yaitu teknik pengumpulan data melalui pertanyaan peneliti dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang dapat berupa observasi, wawancara, kuesioner, skala, pengaturan atau tes.
- c) *Examining*, yaitu teknik pengumpulan data melalui penciptaan dan penggunaan arsip berupa data arsip, catatan harian, kaset audio/video, artefak dan catatan lapangan

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data di atas meliputi pengamatan, wawancara atau diskusi, kajian dokumen, dan tes yang masing-masing secara singkat diuraikan sebagai berikut:

1) Pengamatan/Observasi

Pengamatan yang peneliti lakukan adalah pengamatan berperan serta secara pasif. Pengamatan itu dilakukan terhadap guru ketika melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas maupun kinerja siswa selama proses belajar mengajar berlangsung. Pengamatan dilakukan oleh peneliti dengan mengambil tempat duduk paling belakang. Dalam posisi itu, peneliti dapat secara lebih leluasa melakukan pengamatan terhadap aktivitas belajar mengajar siswa dan guru di kelas.

Pengamatan terhadap guru difokuskan pada kegiatan guru dalam melaksanakan pembelajaran bahasa Indonesia dalam pokok bahasan menulis puisi. Pengamatan terhadap kinerja juga diarahkan pada kegiatan guru dalam menjelaskan pelajaran, memotivasi siswa, mengajukan pertanyaan dan menanggapi jawaban siswa, mengelola kelas, memberikan latihan dan umpan balik, dan melakukan penilaian terhadap hasil belajar siswa. Sementara itu pengamatan terhadap siswa difokuskan pada tingkat partisipasi siswa dalam mengikuti pelajaran, seperti terlihat pada keaktifan bertanya menanggapi stimuli baik yang datang dari guru atau teman lain, keaktifan siswa dalam mengerjakan tugas, dan sebagainya.

2) Wawancara

Wawancara dilakukan setelah hasil pengamatan di kelas maupun kajian dokumen. Wawancara dilakukan antara peneliti dan guru. Wawancara dengan guru dilaksanakan setelah melakukan pengamatan pertama terhadap kegiatan belajar mengajar dimaksudkan untuk memperoleh tentang berbagai hal yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran bahasa indonesia, khususnya pembelajaran menulis puisi. Dari wawancara itu serta kegiatan pengamatan dan kajian dokumen yang telah dilakukan diidentifikasi permasalahan-permasalahan yang berkenaan dengan pembelajaran menulis puisi serta faktor-faktor penyebabnya. Selain untuk mengidentifikasi permasalahan wawancara dilakukan setelah dan atas dasar hasil pengamatan di kelas maupun kajian dokumen dalam setiap siklus yang ada.

### 3) Kajian dokumen

Kajian juga dilakukan terhadap berbagai dokumen atau arsip yang ada, seperti Kurikulum, Rencana Pelaksanaan Pelajaran yang dibuat guru, buku atau materi pelajaran, hasil ulangan dan nilai yang diberikan oleh guru.

### 4) Tes

Pemberian tes dimaksudkan untuk mengukur seberapa jauh hasil yang diperoleh siswa segala kegiatan pemberian tindakan. Tes menulis puisi diberikan pada awal penelitian untuk mengidentifikasi kekurangan atau kelemahan siswa dalam menulis puisi dan setiap akhir siklus untuk mengetahui peningkatan mutu hasil menulis puisi dengan perkataan

lain, tes disusun dan dilakukan untuk mengetahui tingkat keterampilan siswa sesuai dengan siklus yang ada.

### **3.6 Validitas Data**

Suatu informasi yang akan dijadikan data penelitian perlu diperiksa validitasnya sehingga data tersebut dapat dipertanggungjawabkan dan dapat dijadikan sebagai dasar yang kuat dalam menarik kesimpulan. Teknik yang digunakan untuk memeriksa validitas data antara lain adalah triangulasi dan review informan kunci.

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan validitas data dengan memanfaatkan sarana di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau perbandingan data itu (Lexy H.Moleong,1995: 178). Teknik triangulasi yang digunakan antara lain berupa sumber data dan pengumpulan data. Misalnya, untuk mengetahui kesulitan-kesulitan yang dihadapi siswa dalam kegiatan menulis puisi dan faktor-faktor penyebabnya, peneliti melakukan hal-hal berikut: (1) memberikan tes menulis puisi dan selanjutnya menganalisis hasil tulisan puisi itu untuk mengidentifikasi kesalahan yang masih mereka buat dan (2) melakukan wawancara dengan guru untuk mengetahui pandangan guru untuk hambatan-hambatan yang dialami siswa dalam menulis puisi, fasilitas pembelajaran yang dimiliki atau tidak dimiliki sekolah, kegiatan pembelajaran menulis puisi di kelas, penilaian yang dilakukan guru dan sebagainya.

Review informan kunci adalah mengkonfirmasi data atau interpretasi temuan kepada informan kunci sehingga diperoleh kesepakatan antara peneliti dan informan tentang data atau interpretasi temuan tersebut.

### 3.7 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang digunakan untuk mendapatkan atau mengumpulkan data (Notoatmodjo, 2014). Instrumen pengumpul data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah:

#### a. Observasi atau Pengamatan

Pengamatan dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Pengamatan ini dilakukan oleh guru ketika melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas.

#### b. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara ini digunakan untuk mengetahui respon atau tanggapan guru dan siswa mengenai proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan CTL.

### Instrumen Wawancara

#### a. Wawancara Kepada Peserta Didik

#### LEMBAR WAWANCARA PESERTA DIDIK`

| No | Pertanyaan                        | Ya | Tidak |
|----|-----------------------------------|----|-------|
| 1. | Pernahkah kalian mendengar puisi? |    |       |
| 2. | Apakah kalian menyukai puisi?     |    |       |
| 3. | Apakah puisi menjadi hobi kalian? |    |       |

| No | Pertanyaan                               | Ya | Tidak |
|----|--|----|-------|
| 1. | Apakah materi tentang puisi itu penting? |    |       |
| 2. | Apakah kalian suka membaca buku puisi?   |    |       |
| 3. | Apakah menulis puisi membosankan?        |    |       |

#### c. Kajian Dokumen

Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Modul Ajar Kurikulum Merdeka, Rencana Pelaksanaan Pelajaran yang dibuat guru, buku atau materi pelajaran, hasil ulangan dan nilai yang diberikan oleh guru.

#### d. Soal Tes

Penyusunan soal bertujuan untuk memperoleh informasi/data terkait hasil belajar Bahasa Indonesia materi keterampilan penulisan puisi kelas IV SDN 050712 Hinai Kiri Kec. Secanggang Kabupaten Langkat.

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Adapun instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar tes.

Lembar tes adalah instrumen yang digunakan selama proses pembelajaran berlangsung. Instrumen yang digunakan berupa *Check List*, yaitu lembar instrumen yang berisikan daftar dari aspek yang akan dinilai sehingga peneliti tinggal memberi tanda cek (√).

Tanggal : .....

Nama : .....

No Absen : .....

## ANGKET TANGGAPAN PESERTA DIDIK KELAS IV

SDN 050712 HINAI KIRI

### TERHADAP PEMBELAJARAN MENULIS PUISI

Berilah tanda ceklis (√) pada jawaban yang kamu pilih!

| No | Pertanyaan   | Ya | Tidak |
|----|--|----|-------|
| 1  | Apakah kamu tertarik dengan pelajaran bahasa Indonesia?  |    |       |
| 2  | Apakah kamu menyukai pelajaran menulis dan sering menulis saat kegiatan pembelajaran?          |    |       |
| 3  | Apakah kamu mengetahui tentang menulis puisi?  |    |       |
| 4  | Apakah kamu pernah mendapatkan pengetahuan dari guru tentang menulis puisi?                    |    |       |
| 5  | Apakah pernah mendapatkan tugas dari sekolah untuk menulis puisi?                              |    |       |
| 6  | Apakah kegiatan menulis puisi adalah kegiatan yang sulit?                                      |    |       |
| 7  | Pernahkah menulis puisi diluar kegiatan belajar? (misal di rumah atau lomba)                   |    |       |
| 8  | Apakah kamu sering menulis puisi di sekolah?   |    |       |
| 9  | Apakah kamu menyukai menulis dibanding kegiatan berbahasa lain? (menyimak, berbicara, membaca) |    |       |
| 10 | Apakah kamu menyukai menulis puisi dibanding menulis teks lain? (misal cerpen)                 |    |       |

### 3.8 Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan untuk menganalisis data-data yang telah berhasil dikumpulkan antara lain dengan teknik deskriptif komparatif dan teknik analisis kritis. Teknik deskriptif komperetif digunakan untuk data kuantitatif, yakni dengan membandingkan hasil antar siklus. Peneliti membandingkan hasil sebelum penelitian dengan hasil akhir setiap siklus. Misalnya membandingkan rerata nilai kemampuan menulis siswa pada



kondisi sebelum tindakan, setelah siklus I, setelah siklus II, dan seterusnya. Teknik analisis kritis mencakup kegiatan untuk mengungkap kelemahan dan kelebihan kinerja siswa dan guru dalam proses belajar mengajar berdasarkan kriteria normatif yang diturunkan dari kajian Teoretis maupun dari ketentuan yang ada. Hasil analisis tersebut dijadikan dasar dalam menyusun perencanaan tindakan untuk tahap berikutnya sesuai dengan siklus yang ada. Analisis data dilakukan bersamaan dan atau setelah pengumpulan data.

Jenis data yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu berupa Data Kuantitatif adalah data yang dikategorikan berdasarkan kualitas objek yang diteliti, seperti baik, buruk (Zainal Arifin, 2011: 193). Data Kuantitatif adalah data yang berhubungan dengan angka-angka atau bilangan, baik yang diperoleh dengan jalan mengubah data kualitatif menjadi data kuantitatif (Zainal Arifin, 2011: 191)

Penyajian data berupa sekumpulan informasi dalam bentuk tes naratif yang disusun, diatur dan diringkas sehingga mudah dipahami. Untuk menjamin pemantapan dan kebenaran data yang dikumpulkan dan dicatat dalam penelitian digunakan triangulasi. Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada (Sugiyono, 2005: 83)

### **3.9 Indikator Kerja**

Menurut Sarwiji Suwandi (2008: 70) indikator kerja merupakan rumusan kinerja yang akan dijadikan acuan atau tolak ukur dalam menentukan keberhasilan atau keefektifan penelitian. Indikator kinerja yang

ingin dicapai dalam penelitian ini adalah meningkatnya kemampuan menulis puisi melalui pembelajaran Contextual Teaching and Learning. Indikator penelitian ini bersumber dari kurikulum dan silabus Bahasa Indonesia Kelas IV serta nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) menulis puisi dua atau tiga bait sesuai dengan langkah-langkah menulis puisi. Indikator kinerja kemampuan menulis puisi setiap siklus berbeda-beda dijabarkan pada tabel berikut:

| No | Siklus | Ukuran Keberhasilan  | Target  | Teknik Pengumpulan Evaluasi |
|----|--------|--|---|-----------------------------|
| 1  | I      | a. Siswa mampu menulis puisi<br><br>b. Siswa yang memperoleh Nilai di atas KKM | 2 Kemampuan<br>1. Mampu menyampaikan gagasan<br>2. Mampu menentukan tema<br><br>60%   | Unjuk kerja                 |
| 2  | II     | a. Siswa mampu menulis puisi<br><br>b. Siswa yang memperoleh Nilai di atas KKM | 4 Kemampuan<br>1. Mampu menyampaikan gagasan<br>2. Mampu menentukan tema<br>3. Mampu memilih bahan (kata-kata)<br>4. Mampu menyusun bahan (kata-kata)<br><br>100% | Unjuk kerja                 |

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Deskripsi Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 050712 Hinai Kiri Secanggang Langkat. Ruang kelas IV dijadikan sebagai tempat dilakukan penelitian. Keadaan lingkungan sekolah sangat bersih dan hijau. Hal ini didukung oleh setiap depan ruangan kelas ditanami bunga-bunga yang memperindah lingkungan sekolah. Dengan keadaan lingkungan yang seperti ini memberikan kenyamanan siswa dalam mengikuti pelajaran karena terjadinya sirkulasi udara yang sangat baik di dalam kelas.



**Gambar 1 Lingkungan Sekolah Penelitian**

Jumlah seluruh siswa kelas IV adalah 23 siswa, di dalam ruangan tersebut terdapat sebanyak 12 meja dan masing-masing dilengkapi dengan 2

kursi. Selain itu, terdapat pula meja dan kursi guru yang terletak di tengah ruangan kelas, sehingga mendorong siswa belajar dengan teratur di dalam kelas. Sarana pendukung lainnya yaitu berupa papan tulis putih dan spidol, serta dilengkapi dengan 2 lemari yang digunakan untuk menyimpan arsip kelas.

#### **4.2 Deskripsi Hasil Penelitian**

Kegiatan awal yang dilakukan oleh peneliti adalah mengobservasi serta mengidentifikasi keadaan sekolah dan ruangan yang akan dijadikan sebagai tempat penelitian. Kegiatan awal ini dilakukan pada tanggal 30 Mei 2024. Sebelum melaksanakan proses penelitian terlebih dahulu peneliti melakukan kegiatan survei awal dengan tujuan untuk mengetahui keadaan nyata yang ada di lapangan. Hasil survei awal antara lain:

1. Siswa sulit menulis puisi
2. Rendahnya nilai menulis puisi

Dari hasil pengamatan yang diperoleh pada hasil ulangan nilainya masih rendah, yaitu:

- a. Nilai ketuntasan kelas adalah 75.00
- b. Siswa yang mendapat nilai di atas ketuntasan adalah: 0
- c. Jumlah siswa yang mendapat nilai dibawah nilai ketuntasan adalah 23 siswa

Secara rinci dapat dilihat pada tabel dan grafik berikut ini:

| Nilai<br>(penyampaian<br>gagasan) | Frekuensi | X <sub>i</sub> | X <sub>i</sub> · F <sub>i</sub> |
|-----------------------------------|-----------|----------------|---------------------------------|
| 50-54                             | 1         | 52             | 52                              |
| 55-59                             | 5         | 57             | 285                             |
| 60-64                             | 8         | 62             | 496                             |
| 65-69                             | 9         | 67             | 603                             |

$$\sum f_i = 23 \quad \sum X_i \cdot F_i = 1436$$

Menghitung rata-rata nilai penyampaian gagasan sebelum tindakan

$$\begin{aligned} \bar{x} &= \frac{\sum X_i \cdot F_i}{\sum f_i} \\ &= \frac{1436}{23} \\ &= 62,43 \end{aligned}$$

Jadi, nilai rata-rata penyampaian gagasan sebelum tindakan adalah 62,43

| Nilai<br>(menentukan<br>tema) | Frekuensi | X <sub>i</sub> | X <sub>i</sub> · F <sub>i</sub> |
|-------------------------------|-----------|----------------|---------------------------------|
| 55-59                         | 4         | 57             | 228                             |
| 60-64                         | 9         | 62             | 558                             |
| 65-69                         | 10        | 67             | 670                             |

$$\sum f_i = 23 \quad \sum X_i \cdot F_i = 1456$$

Menghitung rata-rata nilai menentukan tema sebelum tindakan

$$\begin{aligned} \bar{x} &= \frac{\sum X_i \cdot F_i}{\sum f_i} \\ &= \frac{1456}{23} \\ &= 63,30 \end{aligned}$$

Jadi, nilai rata-rata menentukan tema sebelum tindakan adalah 63,30

| Nilai<br>(memilih kata-<br>kata) | Frekuensi | $X_i$ | $X_i \cdot F_i$ |
|----------------------------------|-----------|-------|-----------------|
| 50-54                            | 1         | 52    | 52              |
| 55-59                            | 5         | 57    | 285             |
| 60-64                            | 11        | 62    | 682             |
| 65-69                            | 6         | 67    | 402             |

$$\sum f_i = 23 \quad \sum X_i \cdot F_i = 1421$$

Menghitung rata-rata nilai memilih kata-kata sebelum tindakan

$$\begin{aligned} \bar{x} &= \frac{\sum X_i \cdot F_i}{\sum f_i} \\ &= \frac{1421}{23} \\ &= 61,78 \end{aligned}$$

Jadi, nilai rata-rata memilih kata-kata sebelum tindakan adalah 61,78

| Nilai<br>(penyampaian<br>gagasan) | Frekuensi | $X_i$ | $X_i \cdot F_i$ |
|-----------------------------------|-----------|-------|-----------------|
| 50-54                             | 2         | 52    | 104             |
| 55-59                             | 3         | 57    | 171             |
| 60-64                             | 10        | 62    | 620             |
| 65-69                             | 8         | 67    | 536             |

$$\sum f_i = 23 \quad \sum X_i \cdot F_i = 1431$$

Menghitung rata-rata nilai menyusun kata-kata sebelum tindakan

$$\begin{aligned} \bar{x} &= \frac{\sum X_i \cdot F_i}{\sum f_i} \\ &= \frac{1431}{23} \\ &= 62,21 \end{aligned}$$

Jadi, nilai rata-rata menyusun kata-kata sebelum tindakan adalah 62,21

### 4.3 Deskripsi Siklus I

#### a. Perencanaan

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan merupakan tindakan yang direncanakan yaitu: merancang kegiatan yang akan dilaksanakan dalam 2 siklus, mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang berkarakter dengan menggunakan metode pendekatan *Contextual Teaching and Learning*, mempersiapkan media ajar, dan lembar observasi untuk mengetahui kondisi siswa dan guru pada saat proses belajar mengajar sedang berlangsung. Sebelum pembelajaran dimulai peneliti menjelaskan metode pembelajaran yang akan digunakan. Kemudian disepakati bahwa pelaksanaan tindakan pada siklus I dilaksanakan dalam 2 pertemuan yaitu pada hari Selasa 4 Juni 2024 dan hari Kamis 6 Juni 2024

#### b. Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap ini, peneliti menerapkan metode pendekatan *Contextual Teaching and Learning* sesuai dengan rencana pembelajaran yang dibuat. Pembelajaran yang telah disusun pada siklus I dengan menggunakan media ruang kelas.

##### 1) Pertemuan Pertama

Pada pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 4 Juni 2024 materi menulis puisi adalah mengungkapkan ide gagasan dan tema sesuai dengan media yang dilihat dalam bentuk tulisan. Sebagai kegiatan awal guru melakukan kegiatan tanya jawab

tentang puisi, tujuan pembelajaran yang ingin dicapai adalah mengungkapkan gagasan, menentukan tema dalam bentuk tulisan. Siswa membentuk kelompok sesuai dengan kelompoknya masing-masing. Siswa dibagi menjadi lima kelompok dan masing-masing kelompok terdiri dari empat siswa. Kegiatan yang dilakukan siswa adalah mengamati setiap sudut ruang kelas. Kemudian siswa menyampaikan gagasan tema berdasarkan apa yang mereka lihat di kelas. Guru memberikan penilaian terhadap gagasan, tema yang diajukan dalam bentuk tulisan. Pada kegiatan berikutnya, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya jika ada yang kurang jelas. Guru memberikan pesan kepada mereka untuk selalu giat belajar dan memberikan tugas berupa puisi untuk memperhatikan ide dan tema

## 2) Pertemuan kedua

Pada pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 6 Juni 2024 materi menulis puisi adalah tentang alam sekitar dalam kehidupan sehari-hari (Jalan) sesuai apa yang dilihat sehingga timbul gagasan, ide-ide dan tema dalam bentuk tulisan puisi. Sebagai kegiatan awal guru mengadakan tanya jawab tentang puisi, tujuan pembelajaran yang ingin dicapai yaitu menentukan gagasan, tema. Siswa membuat kelompok sesuai dengan kelompoknya masing-masing yaitu siswa dibagi menjadi 5 kelompok yang masing-masing kelompok adalah 4 orang. Kegiatan yang dilakukan



yaitu mengajak siswa keluar kelas menuju jalan. Kemudian siswa mengadakan pengamatan jalan kemudian siswa menyampaikan gagasan, tema, dalam bentuk tulisan puisi. Kegiatan selanjutnya guru memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya apabila kurang jelas. Sebagai tindak lanjut guru memberikan pesan rajin belajar dan berlatih. Nilai kemampuan menulis puisi dapat dilihat pada lampiran adapun hasilnya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

| Nilai<br>(penyampaian<br>gagasan) | Frekuensi | $X_i$ | $X_i \cdot F_i$ |
|-----------------------------------|-----------|-------|-----------------|
| 60-64                             | 2         | 62    | 124             |
| 65-69                             | 6         | 67    | 402             |
| 70-74                             | 5         | 72    | 360             |
| 75-79                             | 4         | 77    | 308             |
| 80-84                             | 6         | 82    | 480             |

$$\sum f_i = 23 \quad \sum X_i \cdot F_i = 1674$$

Menghitung rata-rata nilai penyampaian gagasan siklus I

$$\begin{aligned} \bar{x} &= \frac{\sum X_i \cdot F_i}{\sum f_i} \\ &= \frac{1674}{23} \\ &= 72,78 \end{aligned}$$

Jadi, nilai rata-rata nilai penyampaian gagasan adalah 72,78

| Nilai<br>(menentukan<br>tema) | Frekuensi<br>( $f_i$ ) | $X_i$ | $X_i \cdot F_i$ |
|-------------------------------|------------------------|-------|-----------------|
| 55-59                         | 2                      | 57    | 114             |
| 60-64                         | 4                      | 62    | 248             |
| 65-69                         | 6                      | 67    | 402             |
| 70-74                         | 3                      | 72    | 216             |

|                 |   |                             |     |
|-----------------|---|-----------------------------|-----|
| 75-79           | 6 | 77                          | 462 |
| 80-84           | 2 | 82                          | 164 |
| $\sum f_i = 23$ |   | $\sum X_i \cdot F_i = 1606$ |     |

Menghitung rata nilai menentukan tema pada siklus I

$$\begin{aligned}\bar{x} &= \frac{\sum X_i \cdot F_i}{\sum f_i} \\ &= \frac{1606}{23} \\ &= 69,82\end{aligned}$$

Jadi, nilai rata-rata menentukan tema pada siklus I adalah 69,82

#### c. Pengamatan

Berdasarkan pengamatan di lapangan siklus satu selama 2 kali pertemuan diperoleh hasil pengamatan sebagai berikut:

- 1) Kegiatan guru dalam pembelajaran sudah sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang dirancang sebelumnya dan menggunakan waktu dengan tepat.
- 2) Guru sudah memberikan informasi tentang tujuan pembelajaran dan mengarahkan kegiatan siswa menggunakan berbagai sumber sesuai rencana pelaksanaan pembelajaran serta memberikan motivasi kepada siswa
- 3) Rendahnya aspek menyampaikan gagasan, tema disebabkan oleh kurang minatnya siswa terhadap pembelajaran menulis puisi
- 4) Kurang berhasilnya guru karena belum mampu mengarahkan siswa untuk lebih imajinatif dalam kegiatan penulisan

- 5) Kurang efektifnya pembelajaran yang diciptakan guru yang disebabkan oleh kurang tepatnya strategi pembelajaran

d. Refleksi

Data yang diperoleh melalui pengamatan dikumpulkan kemudian dianalisis. Berdasarkan hasil pengamatan yang dilaksanakan selama proses pelaksanaan tindakan, peneliti melakukan refleksi sebagai berikut:

- 1) Siswa yang melakukan kemampuan menulis puisi semua siswa telah melakukan pada pembelajaran siklus pertama. Presentase jumlah kemampuan menulis puisi yang dilakukan oleh siswa dari seluruh kemampuan menulis puisi yang terakomodasi pada materi pembelajaran.
- 2) Nilai rata-rata kelas kemampuan menulis puisi pada aspek menyampaikan gagasan 71.30 poin atau 71.30% dan kemampuan menentukan tema 67.82 poin atau 67.82% dari rata-rata kelas pada siklus I bahwa keterampilan menulis puisi pada aspek menyampaikan gagasan belum mencapai KKM, sedangkan aspek memilih tema dan mencari kata-kata belum mencapai nilai KKM.
- 3) Agar minat siswa untuk berlatih menulis puisi siswa didorong untuk berinteraksi dengan alam sekitar yang ada di lingkungan dalam kehidupan sehari-hari.
- 4) Strategi pembelajaran yang tepat bisa memicu pengembangan potensi dan kreatifitas siswa dalam menulis puisi

Dari hasil penelitian siklus I, maka peneliti mengulas secara cermat bahwa ada beberapa siswa yang belum menunjukkan kemampuan menulis puisi secara maksimal. Dan dalam hasil unjuk kerja ada beberapa anak yang belum mencapai KKM. Berdasarkan hasil siklus I peneliti melanjutkan siklus ke II dengan media alam sekitar dalam kehidupan sehari-hari.

#### **4.4 Deskripsi Siklus II**

##### **a. Perencanaan**

Kegiatan perencanaan tindakan II dilaksanakan pada hari Sabtu, 8 Juni 2024 di ruang guru SD Negeri 050712 Hinai Kiri. Peneliti dan guru kelas IV mendiskusikan rancangan tindakan yang akan dilakukan dalam proses penelitian berikutnya.

Berdasarkan hasil refleksi pada siklus I diketahui bahwa belum menunjukkan adanya peningkatan keterampilan menulis puisi yang cukup signifikan. Karena dari dua aspek yang ditetapkan baru aspek gagasan sedangkan pemilihan tema. Oleh karena itu peneliti dengan arahan observer kembali mengulang pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan aspek gagasan, tema, pemilihan kata-kata, dan menyusun kata-kata.

Pelaksanaan tindakan pada siklus II dilaksanakan dalam 2 pertemuan (dengan alokasi waktu 3 X 35 menit). Upaya mengatasi berbagai kekurangan yang ada perlu diperbaiki guru dalam mengajarkan menulis puisi yang meliputi:

- 1) Guru sebaiknya memberikan pengarahan minat kepada siswa agar kesungguhan siswa dalam berlatih menulis puisi.
- 2) Guru sebaiknya memberikan strategi pembelajaran siswa yang menyenangkan siswa dapat lebih aktif, kreatif dan inovatif.

Melihat hasil analisis terhadap unjuk kerja siswa pada siklus II, sebagian siswa masih mengalami kesulitan dalam kemampuan menyampaikan gagasan, menentukan tema, memilih kata-kata dan menyusun kata-kata karena kekurangan kosakata. Dalam perancangan kegiatan belajar mengajar selanjutnya menekankan pada aspek susunan kata-kata tetapi aspek gagasan, tema, dan kata-kata termasuk dalam kriteria penilaian. Dengan berpedoman pada Kurikulum Merdeka kelas IV peneliti dan guru melakukan langkah-langkah perencanaan pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan strategi *Contextual Teaching and Learning* dengan media di dalam ruangan kelas dan alam sekitar sekolah.

a. Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap ini guru menerapkan pembelajaran dengan menggunakan media ruang kelas dan lingkungan alam sekitar sekolah sesuai rencana pembelajaran yang telah disusun. Pembelajaran pada siklus ke II dengan menggunakan media ruang kelas dan lingkungan alam sekitar sekolah akan dilaksanakan 2 kali pertemuan.

- 1) Pertemuan pertama

Pada pertemuan kesatu dilaksanakan pada hari Senin tanggal 10 Juni 2024 materi menulis puisi adalah mencetuskan gagasan, menentukan tema, dan memilih kata-kata yang tepat. Sebagai kegiatan awal guru mengadakan tanya jawab tentang materi yang lalu. Menyampaikan tujuan pembelajaran yaitu menulis puisi sesuai dengan media ruang kelas. Siswa memperhatikan penjelasan dari guru kegiatan yang akan dilakukan. Kegiatan yang dilakukan siswa yaitu mengamati ruang kelas. Setelah mengadakan pengamatan secara kelompok siswa melakukan unjuk kerja berupa penyampaian gagasan, menentukan tema, memilih kata-kata secara tepat dalam bentuk tulisan puisi. Guru memberikan penilaian yaitu relevansi gagasan yang dilihat, menentukan tema dan memilih kata-kata yang tepat. Kegiatan selanjutnya guru melakukan refleksi dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya apabila ada yang kurang jelas.

2) Pertemuan kedua

Pada pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Selasa 11 Juni 2024 materi menulis puisi adalah tentang menyampaikan gagasan, tema, pemilihan kata-kata dan menyusun kata-kata. Sebagai kegiatan awal guru mengadakan tanya jawab tentang materi yang lalu. Menyampaikan tujuan pembelajaran yaitu menulis puisi. Siswa memperhatikan penjelasan dari guru kegiatan yang akan dilakukan. Kemudian siswa mengamati media lingkungan alam sekitar

sekolah. Setelah mengadakan pengamatan secara kelompok siswa melakukan unjuk kerja berupa penyampaian gagasan, menentukan tema, memilih kata dan menyusun kata-kata ke dalam tulisan puisi bebas. Guru memberikan penilaian yaitu penyampaian gagasan, tema, pemilihan kata-kata yang dilihat, dan menyusun kata-kata. Kegiatan selanjutnya guru melakukan refleksi dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya apabila ada yang kurang jelas. Serta menyimpulkan kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Nilai hasil belajar kemampuan menulis puisi pada siklus II pada lampiran. Adapun hasil nilai kemampuan menulis puisi terlihat pada tabel di bawah ini:

Secara rinci dapat dilihat pada Tabel di bawah ini:

| <b>Nilai<br/>(penyampaian<br/>gagasan)</b> | <b>Frekuensi</b> | <b>X<sub>i</sub></b> | <b>X<sub>i</sub> · F<sub>i</sub></b> |
|--|------------------|----------------------|--------------------------------------|
| 65-69                                      | 1                | 67                   | 67                                   |
| 70-74                                      | 3                | 72                   | 216                                  |
| 75-79                                      | 4                | 77                   | 308                                  |
| 80-84                                      | 9                | 82                   | 738                                  |
| 85-89                                      | 6                | 87                   | 522                                  |

$$\sum f_i = 23 \quad \sum X_i \cdot F_i = 1851$$

Menghitung rata-rata nilai penyampaian gagasan siklus I

$$\begin{aligned} \bar{x} &= \frac{\sum X_i \cdot F_i}{\sum f_i} \\ &= \frac{1851}{23} \\ &= 80,47 \end{aligned}$$

Jadi, nilai rata-rata penyampaian gagasan adalah 80,47

| Nilai<br>(menentukan<br>tema) | Frekuensi | X <sub>i</sub> | X <sub>i</sub> · F <sub>i</sub> |
|-------------------------------|-----------|----------------|---------------------------------|
| 65-69                         | 4         | 67             | 268                             |
| 70-74                         | 3         | 72             | 216                             |
| 75-79                         | 6         | 77             | 462                             |
| 80-84                         | 6         | 82             | 490                             |
| 85-89                         | 4         | 87             | 348                             |

$$\sum f_i = 23 \quad \sum X_i \cdot F_i = 1674$$

Menghitung rata-rata nilai menentukan tema pada siklus II

$$\begin{aligned} \bar{x} &= \frac{\sum X_i \cdot F_i}{\sum f_i} \\ &= \frac{1674}{23} \\ &= 72,78 \end{aligned}$$

Jadi, nilai rata-rata menentukan tema adalah 72,78

| Nilai<br>(memilih kata-<br>kata) | Frekuensi | X <sub>i</sub> | X <sub>i</sub> · F <sub>i</sub> |
|----------------------------------|-----------|----------------|---------------------------------|
| 70-74                            | 5         | 72             | 360                             |
| 75-79                            | 5         | 77             | 385                             |
| 80-84                            | 7         | 82             | 574                             |
| 85-89                            | 6         | 87             | 522                             |

$$\sum f_i = 23 \quad \sum X_i \cdot F_i = 1841$$

Menghitung rata-rata nilai memilih kata-kata pada siklus II

$$\begin{aligned} \bar{x} &= \frac{\sum X_i \cdot F_i}{\sum f_i} \\ &= \frac{1841}{23} \\ &= 80,04 \end{aligned}$$

Jadi, nilai rata-rata memilih kata-kata adalah 80,04



| Nilai<br>(menyusun<br>kata-kata) | Frekuensi | $X_i$                       | $X_i \cdot F_i$ |
|----------------------------------|-----------|-----------------------------|-----------------|
| 70-74                            | 2         | 72                          | 144             |
| 75-79                            | 7         | 77                          | 539             |
| 80-84                            | 11        | 82                          | 902             |
| 85-89                            | 3         | 87                          | 261             |
| $\sum f_i = 23$                  |           | $\sum X_i \cdot F_i = 1846$ |                 |

Menghitung rata-rata nilai menyusun kata-kata pada siklus II

$$\begin{aligned}\bar{x} &= \frac{\sum X_i \cdot F_i}{\sum f_i} \\ &= \frac{1846}{23} \\ &= 80,26\end{aligned}$$

Jadi, nilai rata-rata menyusun kata-kata adalah 80,26

### c. Pengamatan

Berdasarkan pengamatan di lapangan siklus II selama 2 kali pertemuan diperoleh hasil pengamatan sebagai berikut:

- 1) Kegiatan guru dalam pembelajaran sudah sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang dirancang sebelumnya dan menggunakan waktu dengan tepat
- 2) Guru sudah memberikan informasi tentang tujuan pembelajaran dan mengarahkan kegiatan siswa menggunakan berbagai sumber sesuai rencana pelaksanaan pembelajaran serta memberikan motivasi kepada siswa

- 3) Siswa sudah mulai tertarik dengan materi pembelajaran puisi dikarenakan siswa diajak bermain imajinasi dengan kata dan kalimat yang diciptakan siswa sendiri
- 4) Guru tidak lagi kesulitan dalam menerapkan teknik yang tepat dalam pembelajaran menulis puisi

#### d. Refleksi

Data yang diperoleh melalui pengamatan dikumpulkan kemudian dianalisis. Berdasarkan hasil pengamatan yang dilaksanakan selama proses pelaksanaan tindakan, peneliti melakukan refleksi sebagai berikut:

- 1) Siswa yang melakukan kemampuan menulis puisi semua siswa telah melakukan pada pembelajaran siklus kedua. Presentase jumlah kemampuan menulis puisi yang dilakukan oleh siswa dari seluruh kemampuan menulis puisi yang terakomodasi pada materi pembelajaran adalah 100 %
- 2) Nilai rata-rata kelas kemampuan menulis puisi pada aspek menyampaikan gagasan

Dari hasil penelitian siklus II, maka peneliti mengulas secara cermat bahwa masih ada beberapa siswa yang belum menunjukkan kemampuan menulis puisi secara maksimal. Dan dalam hasil unjuk kerja ada beberapa anak yang hanya pas mencapai KKM.

### **4.5 Pembahasan Hasil Penelitian**

Dengan melihat hasil penelitian di atas maka dapat dijelaskan sebab dari perhitungan rata-rata nilai dan ketuntasan belajar yang diperoleh siswa

setelah mendapat pengajaran menulis puisi dengan menggunakan metode Contextual Teaching and Learning. Peningkatan terlihat dari sebelum tindakan, setelah tindakan siklus I dan II dengan masing-masing siklus dilaksanakan dua kali pertemuan. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

**DATA DAFTAR NILAI RATA-RATA PER SIKLUS**

| NO | PENILAIAN            | RATA-RATA        |          |           |
|----|----------------------|------------------|----------|-----------|
|    |                      | SEBELUM TINDAKAN | SIKLUS I | SIKLUS II |
| 1  | Menyampaikan gagasan | 62.43            | 72.78    | 80.47     |
| 2  | Menentukan tema      | 63.30            | 69.82    | 77.65     |
| 3  | Memilih kata-kata    | 61.78            | 71.48    | 80.04     |
| 4  | Menyusun kata-kata   | 62.21            | 72.04    | 80.26     |

Adapun hambatan-hambatan yang ditemui pada setiap siklus berbeda-beda, antara lain:

1. Siklus I hambatan yang ditemui adalah (a) Rendahnya aspek menyampaikan gagasan, tema disebabkan oleh kurangnya minat siswa belajar menulis puisi (b) Kurang berhasilnya guru dalam mengarahkan siswa untuk lebih imajinatif dalam kegiatan penulisan (c) Kurang efektifnya pembelajaran yang diciptakan oleh guru.
2. Upaya mengatasi hambatan pada siklus I dilaksanakan pada siklus II, antara lain: (a) Agar minat siswa untuk tertarik pada praktik menulis puisi dan berinteraksi dengan alam lingkungan dalam kehidupan sehari-hari (b) Strategi pembelajaran yang tepat mendorong berkembangnya potensi dan kreatifitas siswa dalam menulis puisi.

3. Upaya mengatasi hambatan siklus II antara lain: (a) Siswa sudah mulai tertarik dengan materi pembelajaran puisi karena mereka dapat bermain secara imajinatif dengan kata dan kalimat yang mereka ciptakan sendiri (b) Guru tidak lagi kesulitan dalam menerapkan teknik yang tepat dalam belajar menulis puisi

Indikator keberhasilan yang direncanakan tercapai pada siklus II. Hal ini mencerminkan semakin membaiknya peningkatan kualitas proses pembelajaran menulis puisi melalui (a) siswa tertarik dengan materi menulis puisi (b) guru tidak lagi kesulitan dalam membangkitkan motivasi siswa dan (c) guru tidak lagi kesulitan dalam menerapkan teknik yang tepat dalam menulis puisi.

Di sisi lain, peningkatan hasil belajar menulis puisi menggunakan *Contextual Teaching and Learning* dibuktikan dengan meningkatnya nilai rata-rata kelulusan kelas siswa pada setiap siklusnya

#### **4.6 Hasil Penelitian**

1. Pada siklus I siswa yang melakukan kemampuan menulis puisi semua siswa telah melakukan pada pembelajaran siklus pertama, presentase nilai rata-rata yang dilakukan oleh siswa dari seluruh kemampuan menulis puisi yang terakomodasi pada materi pembelajaran
2. Nilai rata-rata kemampuan menulis puisi pada aspek menyampaikan gagasan 72.78 poin dan kemampuan menentukan tema 69.82 poin dari rata-rata jelas pada siklus I bahwa kemampuan menulis puisi pada aspek

menyampaikan gagasan dan menentukan tema belum mencapai nilai KKM

3. Agar minat siswa untuk berlatih menulis puisi siswa didorong untuk berinteraksi dengan alam sekitar yang ada di lingkungan dalam kehidupan sehari-hari
4. Strategi pembelajaran yang tepat bisa memicu pengembangan potensi dan kreatifitas siswa dalam menulis puisi
5. Pada siklus II siswa yang melakukan kemampuan menulis puisi semua siswa telah melakukan pada pembelajaran siklus II. Presentase jumlah kemampuan menulis puisi yang dilakukan oleh siswa dari seluruh kemampuan menulis puisi yang terakomodasi pada materi pembelajaran adalah 100%
6. Nilai rata-rata kelas kemampuan menulis puisi pada aspek menyampaikan gagasan 80.47 poin, menentukan tema 77.65 poin, memilih kata-kata 80.04 poin, dan menyusun kata-kata 80.26 poin. Berdasarkan rata-rata kelas pada siklus II kemampuan menulis puisi telah mencapai nilai KKM pada seluruh aspek, namun masih terdapat beberapa siswa yang belum mencapai kemampuan menulis puisi secara maksimal. Hanya mencapai nilai pas KKM.

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* berpotensi meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran menulis puisi pada siswa kelas IV SD Negeri 050712 Hinai Kiri Kecamatan Secanggang Kabupaten Langkat. Peningkatan kualitas proses pembelajaran menulis puisi terlihat dari presentase peningkatan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran sebagai berikut:

1. Meningkatnya keaktifan siswa selama mengikuti kegiatan apersepsi

Implikasinya siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan guru tentang pembelajaran puisi.

2. Meningkatnya keaktifan siswa selama mengikuti pembelajaran

Implikasinya siswa merasa puas dan tertarik terhadap pembelajaran yang berhubungan dengan alam lingkungan sekitar

3. Meningkatnya keaktifan siswa dalam menjawab pertanyaan baik lisan maupun tulisan

Implikasinya siswa aktif menanggapi pertanyaan guru baik lisan maupun tulisan

Peningkatan kualitas proses pembelajaran menulis puisi juga berimbas pada kenaikan kualitas hasilnya. Hal ini dibuktikan dengan adanya

peningkatan kualitas puisi ciptaan siswa dengan memperhatikan aspek rima dan iramanya atau bentuk dan isi dari setiap siklus yang dijalani. Pada siklus I, kualitas puisi ciptaan siswa yang sudah sesuai dengan standar yang ingin dicapai hanya sebesar 55% sementara 50% belum sesuai dengan indikator keberhasilan yang dicanangkan. Pada siklus II sudah mencapai 85% sesuai dengan indikator keberhasilan. Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* merupakan salah satu upaya untuk membantu guru dan siswa dalam proses berimajinasi dalam pembelajaran menulis puisi. Dari penelitian ini kiranya dapat dijadikan pedoman bagi peningkatan kualitas pembelajaran selanjutnya.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian tersebut diatas, maka peneliti merumuskan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk Guru:
  - a. Guru hendaknya melakukan suatu perencanaan dan evaluasi terhadap proses pembelajaran yang dilakukan.
  - b. Guru hendaknya mengoptimalkan pengembangan potensi dan kreatifitas siswa baik di dalam maupun di luar kelas sebagai penunjang pembelajaran.
  - c. Guru diharapkan selalu berpikir kreatif dan inovatif dalam upaya menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif, menyenangkan, dan mampu memicu keaktifan, keantusiasan, dan ketertarikan siswa

terhadap materi dan jalannya pembelajaran yang sedang berlangsung.

- d. Guru diharapkan mampu melaksanakan penelitian tindakan kelas sebagai upaya perbaikan terhadap masalah dalam pembelajaran

## 2. Untuk Siswa

- a. Siswa hendaknya lebih membuka diri untuk menerima atau merasakan sesuatu yang pernah dialami sehingga hal itu akan memperkaya kepekaan batin siswa. Dengan demikian, itu akan membantu menghadirkan daya imajinasi dalam kemampuan bersastra.
- b. Siswa diharapkan untuk dapat berperan aktif dalam upaya penciptaan kegiatan pembelajaran yang menyenangkan.
- c. Siswa diharapkan dapat berlatih belajar tuntas dan mandiri, tidak hanya selama kegiatan pembelajaran di dalam kelas, tetapi juga harus mampu mengembangkan potensinya di luar kelas.



## DAFTAR PUSTAKA

- Amir, 2007 *Dasar-Dasar Penulisan Karya Ilmiah* Penerbit : UPT Penerbitan dan Percetakan UNS.
- A.Chaedar Alwasilah, 2009 *Contextual Teaching & Learning* Guru Besar Universitas Pendidikan Indonesia Penerbit MLC.
- Djago Tarigan,dkk, 1997 *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Universitas Terbuka. Elia Wati, 2008 *Terampil Menulis* Penerbit : Sinar Grafika Jakarta.
- Gino HJ dkk, 2000 *Belajar dan Pembelajaran* Surakarta Sebelas Maret university Press
- Herman J Waluyo, 1995 *Teori dan Apresiasi Puisi* Universitas Sebelas Maret Surakarta Penerbit Erlangga.
- Hairuddin, dkk, 2007 *Pembelajaran Bahasa Indonesia* Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.
- IGAK Wardhani, Kuswaya Wihardit , 2008 *Penelitian Tindakan Kelas* Penerbit : Universitas Terbuka.
- Monica Abigail W.A, 2008 *Kreatif dengan Menulis* Penerbit : Permata Equator Media Jakarta.
- Oemar Hamalik, 1999 *Kurikulum dan Pembelajaran* Penerbit : Bumi Aksara Jakarta.
- Rofiuddin, Ahmad dkk, 2001 *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* di Kelas Tinggi ; Penerbit Universitas Negeri Malang
- Sumardi, 1985, *Pedoman Pengajaran Puisi untuk SD, SLTP, dan SLTA* Jakarta Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Depdikbud
- Aminuddin. 2011. Pengantar Apresiasi karya Sastra. Bandung : Sinar Baru Algensindo.
- Badan Standar Nasional Pendidikan. 2007. Pedoman Penilaian Hasil Belajar di SD. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional.
- Chamisijatin, Lise, dkk. 2008. Pengembangan Kurikulum SD. Jakarta : Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.

- Chaedar Alwasilah. 2008. Bandung: Mizan Media Utama. Juliantara. 2010. *Aktivitas Belajar*. Online. <http://edukasi.kompasiana.com/2010/04/11/aktivitas-belajar-115728.html>.
- Djuanda, Dadan. 2006. *Pembelajaran Bahasa Indonesia yang Komunikatif dan Menyenangkan*. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Direktorat Ketenagaan.
- Doyin dan Wagiran. 2009. *Bahasa Indonesia*. Semarang : UNNES PRESS.
- Hairuddin. 2007. *Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.
- Hernawan, Asep Herry, dkk. 2007. *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta : Universitas Terbuka
- Hudson, Carles and Whisler, Vesta R. 2007. *Contextual Teaching and Learning for Practitioners*. The Journal of Educational Research. <http://iiesci.org>. (diakses 3/1/2013)
- Ihwah, Van. 2012. *Pengertian, Macam-macam, dan Contoh Puisi*. Online. <http://edukasi.kompasiana.com/2012/10/23/pengertian-macam-macamdan-contoh-puisi-503626.html>. Diunduh tanggal 26 April 2013.
- Johnson, Elaine B. 2008. *Contextual Teaching and Learning: Menjadikan Kegiatan Belajar-Mengajar Mengasyikkan dan Bermakna*. Oleh A.
- Kunandar. (2007). *Guru Profesional Implementasi Kurikulu Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses Sertifikasi Guru*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Komalasari, Kokom. 2014. *Pembelajaran Kontekstual Konsep dan Aplikasi*. Bandung: Refika Aditama.
- Lapono, Nabisi. 2008. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.
- La Iru, & La Ode Safiun Arihi. (2012). *Analisis Penerapan Pendekatan, Metode, Strategi, dan Model-Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Presindo.
- Munib, Achmad, dkk. 2010. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Semarang: UPTUNNES Press.
- Poerwanti, Endang, dkk. 2008. *Assesmen Pembelajaran SD*. Jakarta : Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.
- Pradopo, Rachmat Djoko.2007. *Pengkajian Puisi*. Jogjakarta : Gadjah Mada University Press.

- Rofi'uddin, Ahmad dan Zuhdi, Darmiyanti. 2001. Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas Tinggi. Malang : Universitas Negeri Malang.
- Rusman. 2011. Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru. Jakarta : RajaGrafindo Persada.
- Ridwan. 2006. Dasar-dasar Statistika. Bandung : Alfabeta
- Santosa, Puji. 2007. Materi dan Pembelajaran Bahasa Indonesia SD. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Slameto. 2010. Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi. Jakarta: Rineka Cipta.
- Soewarso. 2010. Pendidikan IPS di Sekolah Dasar. Salatiga : Widya Sari.
- Srigiyarti, Diah. 2011. Upaya Peningkatan Hasil Belajar Matematika Materi Operasi Hitung Perkalian Melalui Pembelajaran Kontekstual pada Siswa Kelas III SD Negeri Kalinyamat Kulon 2 Kota Tegal. Skripsi: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang.
- Syahputri, Risti. 2012. Puisi. Online. <http://www.smpn7bgr.com/artikel-puisi>. Diunduh tanggal 26 April 2013.
- Sugiyono. 2010. Statistika untuk penelitian. Bandung :Alfabeta
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. Menulis Sebagai Sesuatu Keterampilan Bahasa. Bandung: Angkasa Bandung.
- Triadi, Razak Akbar. 2012. Peningkatan Keterampilan Menulis Narasi Melalui Pendekatan Contextual Teaching and Learning pada Siswa Kelas V SD Negeri 1 Tambaknegara Banyumas. Skripsi: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang.
- Trianto. 2008. Mendesain Pembelajaran Kontekstual (Contextual Teaching and Learning) di Kelas. Jakarta: Cerdas Pustaka Publisier. Unnes. 2011. Pedoman Akademi Unnes. Semarang: Unnes Press.
- Trianto. 2009. Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif. Jakarta: Kencana Prenada.
- Werdiningsih, Endang. 2009. Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa pada Materi Pokok Operasi Hitung Pecahan Dengan Pendekatan Kontekstual Di Kelas V SD Negeri Panggung 9 Tegal. Skripsi: Program Sarjana Universitas Negeri Semarang.

Yunus, Suparno Mohamad. 2011. Keterampilan Dasar Menulis. Jakarta : Universitas Terbuka

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### Lampiran 1

#### KRITERIA KETUNTASAN MINIMAL (KKM)

Nama Sekolah : SD Negeri 050712 Hinai Kiri

Kelas/Semester : IV/2

Tahun Pelajaran : 2023/2024

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Aspek : Menulis

Standar Kompetensi :

8. Mengungkapkan pikiran, perasaan, intonasi dan fakta secara tertulis dalam bentuk ringkasan, laporan, dan puisi bebas

| No | Kompetensi Dasar                                       | Penentuan Faktor     |              |                |                  |             | KKM    |               |
|----|--|----------------------|--------------|----------------|------------------|-------------|--------|---------------|
|    |  | Urgensi/<br>Esensial | Kompleksitas | Daya<br>Dukung | Instaks<br>Siswa | SDM<br>Guru | Jumlah | Rata-<br>rata |
| 1  | 8.3 Menulis Puisi bebas dengan pilihan kata yang tepat | 74                   | 75           | 75             | 75               | 80          | 37.9   | 75.8          |

## Lampiran 2

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SDN 050712 Hinai Kiri  
 Kelas/Semester : IV/2 (Genap)  
 Tema : Cita-citaku (6)  
 Sub tema : Aku dan Cita-citaku (1)  
 Pembelajaran Ke : 1  
 Fokus Pembelajaran : Bahasa Indonesia  
 Alokasi Waktu : 2JP

#### A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui kegiatan mengamati pembacaan puisi tentang cita-cita, siswa dapat mengidentifikasi ciri-ciri puisi dengan benar.
2. Melalui kegiatan kerja kelompok menyusun puisi, siswa dapat membuat puisi tentang cita-cita dengan benar.

#### B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

| Kegiatan             | Deskripsi kegiatan  | Durasi waktu |
|----------------------|---|--------------|
| Kegiatan Pendahuluan | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan pembukaan dengan salam, menanyakan kabar siswa, berdoa bersama, dan dilanjutkan mengecek kehadiran siswa</li> <li>2. Guru menyampaikan materi tujuan pembelajaran dan manfaat mempelajari pelajaran hari ini dalam kehidupan sehari-hari</li> <li>3. Mengingatkan siswa tentang pelajaran sebelumnya dan mengaitkan dengan pelajaran yang akan disampaikan</li> <li>4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran</li> </ol>   | 15 menit     |
| Kegiatan Inti        | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa mengamati gambar yang terdapat pada halaman 1 tentang seorang anak yang sedang membayangkan cita-citanya. Dengan bimbingan guru siswa membahas berbagai pekerjaan yang menjadi cita-cita antara lain menjadi seorang guru, arsitek, dokter hewan, penyanyi, dan pilot.</li> <li>2. Guru dapat memberikan pertanyaan untuk menstimulusi ketertarikan siswa tentang topik cita-citaku.</li> <li>3. Guru memberikan pertanyaan kepada siswa tentang "apa yang dimaksud dengan cita-cita?"</li> <li>4. Siswa diberi kesempatan untuk menjawab pertanyaan dari guru dan mempersilahkan siswa untuk menjawab pertanyaan tersebut.</li> <li>5. Guru menerima jawaban para siswa kemudian mulai menanggapi semua jawaban-jawaban siswa</li> </ol> <p><b>Konstruktivisme</b></p> | 50 menit     |

|                  |   |          |
|------------------|---|----------|
|                  | <p>Guru menanyakan pengalaman, pengetahuan yang berasal dari luar dimiliki siswa mengenai materi menulis puisi</p> <p><b>Inquiry</b><br/>Kemudian guru menghimbau siswa untuk berpikir untuk menemukan titik untuk dapat menuliskan sebuah puisi</p> <p><b>Questioning</b><br/>Setelah itu dari hasil pemikiran tersebut siswa dipersilahkan untuk menanyakan terkait dalam materi menulis puisi</p> <p><b>Learning community</b><br/>Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok guna untuk membuat proses pembelajaran lebih sistematis dan informasi dari siswa akan mempermudah untuk memahami materi menulis puisi</p> <p><b>Modeling</b><br/>Guru memberikan sebuah contoh gambaran mengenai menulis puisi untuk memudahkan siswa mendapatkan ide-ide baru yang muncul dari hasil pemikiran</p> <p><b>Refleksi</b><br/>Kemudian guru memberikan siswa tugas untuk menuliskan puisi berdasarkan pemikiran masing yang dikumpulkan dalam satu puisi</p> <p><b>Authentic assesment</b><br/>Guru mempersilahkan masing-masing siswa untuk menuliskan sebuah puisi untuk mengetahui perkembangan pengetahuan siswa dalam materi menulis puisi</p> |          |
| Kegiatan Penutup | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru merefleksi dan penguatan kembali serta guru memberikan sebuah kesimpulan tentang materi yang baru saja dipelajari</li> <li>2. Siswa membuat kesimpulan dengan bimbingan guru</li> <li>3. Guru memberikan motivasi kepada para siswa untuk lebih giat belajar agar cita-cita mereka tercapai</li> <li>4. Pembelajaran ditutup dengan doa bersama</li> </ol>   | 10 menit |

### C. PENILAIAN PEMBELAJARAN

1. Teknik Penilaian
  - a. Penilaian Sikap : Spiritual (ketakwaanan), sosial (disiplin dan percaya diri)
  - b. Penilaian Pengetahuan : Tes tertulis
  - c. Penilaian Keterampilan : Unjuk kerja/presentasi
  - d. Produk : Video membaca puisi
2. Bentuk Instrumen Penilaian
  - b. Tes Tertulis : Uraian (Lembar Evaluasi)

Hinai Kiri, 31 Mei 2024  
Kepala Sekolah Dasar

MUHAMMAD SYAHPUTRA, S.Pd  
NIP.



**Lampiran 3****RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN****SIKLUS I**

|                   |   |
|-------------------|---|
| Satuan Pendidikan | : SD Negeri 050712 Hinai Kiri               |
| Mata Pelajaran    | : Bahasa Indonesia                          |
| Kelas/Semester    | : IV/2                                      |
| Alokasi Waktu     | : 3 X 35 menit (2 kali pertemuan)           |
| Hari/Tanggal      | : Selasa, 4 Juni 2024<br>Kamis, 6 Juni 2024 |

**A. KOMPETENSI INTI (KI)**

- KI 1: Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
- KI 2: Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya
- KI 3: Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4: Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

**B. KOMPETENSI DASAR (KD) & INDIKATOR**

| <b>KOMPETENSI DASAR (KD)</b>                  | <b>INDIKATOR</b>   |
|---|--|
| 3.2 Menulis puisi dengan kata-kata yang tepat | 3.2.1 Siswa dapat menyampaikan gagasan sesuai yang dilihat di lingkungan sekitar dalam kehidupan sehari-hari<br>3.2.2 Siswa dapat menentukan tema puisi yang ditulis sesuai yang dilihat di lingkungan sekitar dalam kehidupan sehari-hari |

**C. TUJUAN PEMBELAJARAN**

1. Melalui unjuk kerja siswa dapat menyampaikan gagasan-gagasan sesuai yang dilihat lingkungan sekitar dalam kehidupan sehari-hari

2. Melalui unjuk kerja siswa dapat menentukan tema puisi yang ditulis sesuai yang dilihat di lingkungan sekitar dalam kehidupan sehari-hari

❖ **Karakter siswa yang diharapkan:** Religius, Disiplin, Tekun, Mandiri, Ketelitian

#### D. MATERI

- Menulis puisi di ruangan kelas dan lingkungan sekitar rumah

#### E. STRATEGI PEMBELAJARAN

- Model : Kontektual
- Metode : Ceramah, pengamatan, observasi, unjuk kerja

#### F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

| Kegiatan    | Deskripsi Kegiatan   | Alokasi Waktu |
|-------------|--|---------------|
| Pendahuluan | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan pembukaan dengan salam, menanyakan kabar siswa, berdoa bersama, dan dilanjutkan mengecek kehadiran siswa</li> <li>2. Guru menyampaikan materi tujuan pembelajaran dan manfaat mempelajari pelajaran hari ini dalam kehidupan sehari-hari</li> <li>3. Mengingatkan siswa tentang pelajaran sebelumnya dan mengaitkan dengan pelajaran yang akan disampaikan</li> <li>4. Tanya jawab tentang puisi</li> </ol>  | 10 menit      |
| Inti        | <p><b>CTL 1 : Modeling</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menginformasikan tema yang akan dipelajari yaitu tentang “menulis puisi”</li> <li>2. Siswa membentuk kelompok yang dibagi oleh guru</li> <li>3. Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan. (<i>Communication</i>)</li> </ol> <p><b>CTL 2 : Inquiry</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>4. Guru mengajarkan apa itu puisi</li> <li>5. Guru mengajukan pertanyaan kepada peserta didik “siapakah yang mengetahui tentang menulis puisi?”</li> <li>6. Peserta didik menjawab secara bergantian</li> <li>7. Guru meminta peserta didik untuk membaca puisi tentang “Guru tercinta” yang ada di buku paket</li> </ol> <p><b>CTL 3: Questioning</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>8. Peserta didik diminta untuk mengamati lingkungan yang ada di sekitarnya</li> <li>9. Peserta didik mengidentifikasi keberagaman yang ada di sekitarnya dan menuliskannya di lembar kerja. (<i>Mandiri</i>)</li> </ol> | 50 menit      |

|         |  |          |
|---------|--|----------|
|         | <p>10. Peserta didik menyampaikan hasil pekerjaanya secara bergiliran</p> <p><b>CTL 4 : Learning Community</b></p> <p>11. Peserta didik bersama kelompoknya menganalisis apakah menulis puisi di dalam kelas sama dan menuliskan kesamaanya di luar kelas (<b>Communication, Gotong royong</b>)</p> <p><b>CTL 5 : Constructivisme</b></p> <p>12. Perwakilan peserta didik dari tiap kelompok mempresentasikan puisi yang sudah dibuat di depan kelas. (<b>Mandiri</b>)</p> <p><b>CTL 6 : Authentic Assesment</b></p> <p>13. Peserta didik mengerjakan soal evaluasi yang ada di buku (<b>Critical Thinking</b>)</p> <p><b>CTL 7 : Reflection</b></p> <p>14. Bersama-sama peserta didik membuat kesimpulan/rangkuman hasil belajar selama sehari (<b>Integritas</b>)</p> <p>15. Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi)</p> <p>16. Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti</p> |          |
| Penutup | <p>1. Guru merefleksi dan penguatan kembali serta guru memberikan sebuah kesimpulan tentang materi yang baru saja dipelajari</p> <p>2. Guru memberikan motivasi kepada para siswa untuk lebih giat belajar</p> <p>3. Mengajak semua peserta didik berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran) <b>Religius</b></p>  | 10 menit |

### G. PENILAIAN

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari

Pengamatan Sikap : Observasi

Tes Pengetahuan : Penugasan

Hinai Kiri, Mei 2024

Mengetahui

Wali Kelas

Peneliti

Elisa Wulandari S.Pd  
NIP.

Suci Pramadana

**Lampiran 4****Instrumen Soal Tes Menulis Puisi****Pada Pertemuan Pertama Siklus I Aspek Gagasan**

1. Tulislah sebuah puisi dengan gagasan atau idemu mengenai ruang kelas!
2. Bacalah puisi karyamu di depan kelas dengan penuh penghayatan!
3. Serahkan puisi karyamu kepada guru

**Instrumen Soal Tes Menulis Puisi****Pada Pertemuan Kedua Siklus I Aspek Tema**

1. Tulislah dua bait puisi yang bertemakan lingkungan sekitar rumah sesuai dengan gagasan atau idemu!
2. Bacalah puisi karyamu di depan kelas dengan penuh penghayatan
3. Serahkan puisi karyamu kepada guru

## Lampiran 5

**Lembar Observasi**  
**Siswa dalam Kegiatan Pembelajaran di Kelas**  
**Siklus I**

| No | Aspek yang diamati                             | Pertemuan Siklus I |        |        |
|----|--|--------------------|--------|--------|
|    |  | Rendah             | Sedang | Tinggi |
| 1  | Aktif memperhatikan penjelasan guru            |                    |        |        |
| 2  | Aktif menjawab pertanyaan guru                 |                    |        |        |
| 3  | Kesungguhan siswa dalam mengikuti pelajaran    |                    |        |        |
| 4  | Kesungguhan siswa dalam berlatih menulis puisi |                    |        |        |
| 5  | Rasa ingin tahu siswa meningkat                |                    |        |        |
| 6  | Kerja sama dalam kelompok                      |                    |        |        |
| 7  | Keaktifan dalam kelompok                       |                    |        |        |

Catatan:

4. Dikatakan rendah, jika kurang 40% dari jumlah siswa yang hadir
5. Dikatakan sedang, jika lebih 40% sampai 70% dari jumlah siswa yang hadir
6. Dikatakan tinggi, jika lebih dari 70% sampai 100% dari jumlah siswa yang hadir

Observer 1

Observer 2

Elisa Wulandari S.Pd

NIP:

Suci Pramadana

2002090027

## Lampiran 6

### Lembar Observasi Guru dalam Kegiatan Pembelajaran di Kelas Siklus I

| No | Aspek yang diamati                             | Pertemuan Siklus II |        |        |
|----|--|---------------------|--------|--------|
|    |  | Rendah              | Sedang | Tinggi |
| 1  | Aktif memperhatikan penjelasan guru            |                     |        |        |
| 2  | Aktif menjawab pertanyaan guru                 |                     |        |        |
| 3  | Kesungguhan siswa dalam mengikuti pelajaran    |                     |        |        |
| 4  | Kesungguhan siswa dalam berlatih menulis puisi |                     |        |        |
| 5  | Rasa ingin tahu siswa meningkat                |                     |        |        |
| 6  | Kerja sama dalam kelompok                      |                     |        |        |
| 7  | Keaktifan dalam kelompok                       |                     |        |        |

Catatan:

4. Dikatakan rendah, apabila keterampilan guru dalam mengajar dapat bertahan dari 1-10 menit
5. Dikatakan sedang, apabila keterampilan guru dalam mengajar dapat bertahan dari 11-20 menit
6. Dikatakan tinggi, apabila keterampilan guru dalam mengajar dapat bertahan > 20 menit

Catatan khusus: 1. Minat siswa dalam mapel masih kurang

2. Media yang digunakan kurang menarik

Observer 1

Observer 2

Elisa Wulandari S.Pd

NIP:

Suci Pramadana

NPM. 2002090027

**Lampiran 7****RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN****SIKLUS II**

|                   |   |
|-------------------|---|
| Satuan Pendidikan | : SD Negeri 050712 Hinai Kiri                 |
| Mata Pelajaran    | : Bahasa Indonesia                            |
| Kelas/Semester    | : IV/2  |
| Alokasi Waktu     | : 3 X 35 menit (2 kali pertemuan)             |
| Hari/Tanggal      | : Senin, 10 Juni 2024<br>Selasa, 11 Juni 2024 |

**A. KOMPETENSI INTI (KI)**

- KI 1: Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
- KI 2: Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya
- KI 3: Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4: Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

**B. KOMPETENSI DASAR (KD) & INDIKATOR**

| <b>KOMPETENSI DASAR (KD)</b>                  | <b>INDIKATOR</b>   |
|---|--|
| 3.2 Menulis puisi dengan kata-kata yang tepat | 3.2.1 Siswa dapat menyampaikan gagasan sesuai yang dilihat di lingkungan sekitar dalam kehidupan sehari-hari<br>3.2.2 Siswa dapat menentukan tema puisi yang ditulis sesuai yang dilihat di lingkungan sekitar dalam kehidupan sehari-hari |

**C. TUJUAN PEMBELAJARAN**

1. Melalui unjuk kerja siswa dapat menyampaikan gagasan-gagasan sesuai yang dilihat lingkungan sekitar dalam kehidupan sehari-hari

B. Melalui unjuk kerja siswa dapat menentukan tema puisi yang ditulis sesuai yang dilihat di lingkungan sekitar dalam kehidupan sehari-hari

❖ **Karakter siswa yang diharapkan:** Religius, Disiplin, Tekun, Mandiri, Ketelitian

#### D. MATERI

- Menulis puisi di ruangan kelas dan lingkungan sekitar sekolah

#### E. STRATEGI PEMBELAJARAN

- Model : Kontektual
- Metode : Ceramah, pengamatan, observasi, unjuk kerja

#### F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

| KEGIATAN    | DESKRIPSI KEGIATAN   | ALOKASI WAKTU |
|-------------|--|---------------|
| Pendahuluan | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan pembukaan dengan salam, menanyakan kabar siswa, berdoa bersama, dan dilanjutkan mengecek kehadiran siswa</li> <li>2. Guru menyampaikan materi tujuan pembelajaran dan manfaat mempelajari pelajaran hari ini dalam kehidupan sehari-hari</li> <li>3. Mengingatkan siswa tentang pelajaran sebelumnya dan mengaitkan dengan pelajaran yang akan disampaikan</li> <li>4. Tanya jawab tentang puisi</li> </ol>  | 10 menit      |
| Inti        | <p><b>CTL 1 : Modeling</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menginformasikan tema yang akan dipelajari yaitu tentang “menulis puisi”</li> <li>2. Siswa membentuk kelompok yang dibagi oleh guru</li> <li>3. Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan. (<i>Communication</i>)</li> </ol> <p><b>CTL 2 : Inquiry</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>4. Guru mengajarkan apa itu puisi</li> <li>5. Guru mengajukan pertanyaan kepada peserta didik “siapakah yang mengetahui tentang menulis puisi?”</li> <li>6. Peserta didik menjawab secara bergantian</li> <li>7. Guru meminta peserta didik untuk membaca puisi tentang “Guru tercinta” yang ada di buku paket</li> </ol> <p><b>CTL 3: Questioning</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>8. Peserta didik diminta untuk mengamati lingkungan yang ada di sekitarnya</li> <li>9. Peserta didik mengidentifikasi keberagaman yang</li> </ol> | 50 menit      |



|         |  |          |
|---------|--|----------|
|         | <p>ada di sekitarnya dan menuliskannya di lembar kerja. (<i>Mandiri</i>)</p> <p>10. Peserta didik menyampaikan hasil pekerjaannya secara bergiliran</p> <p><b>CTL 4 : Learning Community</b></p> <p>11. Peserta didik bersama kelompoknya menganalisis apakah menulis puisi di dalam kelas sama dan menuliskan kesamaanya di luar kelas (<i>Communication, Gotong royong</i>)</p> <p><b>CTL 5 : Constructivisme</b></p> <p>12. Perwakilan peserta didik dari tiap kelompok mempresentasikan puisi yang sudah dibuat di depan kelas. (<i>Mandiri</i>)</p> <p><b>CTL 6 : Authentic Assesment</b></p> <p>13. Peserta didik mengerjakan soal evaluasi yang ada di buku (<i>Critical Thinking</i>)</p> <p><b>CTL 7 : Reflection</b></p> <p>14. Bersama-sama peserta didik membuat kesimpulan/rangkuman hasil belajar selama sehari (<i>Integritas</i>)</p> <p>15. Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi)</p> <p>16. Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti</p> |          |
| Penutup | <p>1. Guru merefleksi dan penguatan kembali serta guru memberikan sebuah kesimpulan tentang materi yang baru saja dipelajari</p> <p>2. Guru memberikan motivasi kepada para siswa untuk lebih giat belajar</p> <p>3. Mengajak semua peserta didik berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran) <b>Religius</b></p>  | 10 menit |

### G. PENILAIAN

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari

Pengamatan Sikap : Observasi

Tes Pengetahuan : Penugasan

Hinai Kiri, Mei 2024

Mengetahui  
Wali Kelas

Peneliti

Elisa Wulandari S.Pd  
NIP

Suci Pramadana

**Lampiran 8****Instrumen Soal Tes Menulis Puisi****Pada Pertemuan Pertama Siklus II Aspek Menyusun Kata-kata**

1. Tulislah sebuah puisi dengan gagasan atau idemu mengenai ruang kelas!
2. Bacalah puisi karyamu di depan kelas dengan penuh penghayatan!
3. Serahkan puisi karyamu kepada guru

**Instrumen Soal Tes Menulis Puisi****Pada Pertemuan Kedua Siklus II Aspek Menyusun Kata-kata**

1. Sekarang kita berada di depan kelas perhatikan lingkungan yang ada di sekitarmu!  
  
Buatlah puisi dua bait yang bertemakan lingkungan sekolah sesuai gagasan, kata-kata mu sendiri sehingga menjadi kalimat puisi yang bermakna dan benar!
2. Bacalah karya puisimu di depan kelas!
3. Serahkan karya puisimu kepada guru!

## Lampiran 9

**Lembar Observasi**  
**Siswa dalam Kegiatan Pembelajaran di Kelas**  
**Siklus I**

| No | Aspek yang diamati                             | Pertemuan Siklus I |        |        |
|----|--|--------------------|--------|--------|
|    |  | Rendah             | Sedang | Tinggi |
| 1  | Aktif memperhatikan penjelasan guru            |                    |        |        |
| 2  | Aktif menjawab pertanyaan guru                 |                    |        |        |
| 3  | Kesungguhan siswa dalam mengikuti pelajaran    |                    |        |        |
| 4  | Kesungguhan siswa dalam berlatih menulis puisi |                    |        |        |
| 5  | Rasa ingin tahu siswa meningkat                |                    |        |        |
| 6  | Kerja sama dalam kelompok                      |                    |        |        |
| 7  | Keaktifan dalam kelompok                       |                    |        |        |

Catatan:

7. Dikatakan rendah, jika kurang 40% dari jumlah siswa yang hadir
8. Dikatakan sedang, jika lebih 40% sampai 70% dari jumlah siswa yang hadir
9. Dikatakan tinggi, jika lebih dari 70% sampai 100% dari jumlah siswa yang hadir

Observer 1



Elisa Wulandari S.Pd

NIP:

Observer 2

Suci Pramadana

NPM: 2002090027

## Lampiran 10

**Lembar observasi**  
**Guru dalam Kegiatan Pembelajaran di Kelas**  
**Siklus II**

| No | Aspek yang diamati                                   | Pertemuan Siklus II |        |        |
|----|--|---------------------|--------|--------|
|    |  | Rendah              | Sedang | Tinggi |
| 1  | Kesesuaian RPP dengan kegiatan pembelajaran          |                     |        |        |
| 2  | Memberikan informasi secara tepat                    |                     |        |        |
| 3  | Menggunakan berbagai sumber                          |                     |        |        |
| 4  | Menggunakan waktu dengan tepat sesuai dengan rencana |                     |        |        |
| 5  | Penuh perhatian terhadap siswa                       |                     |        |        |
| 6  | Memberikan motivasi kepada siswa                     |                     |        |        |
| 7  | Menggunakan multi metode                             |                     |        |        |
| 8  | Memberi umpan balik terhadap siswa                   |                     |        |        |
| 9  | Memberi tindak lanjut                                |                     |        |        |

Catatan:

7. Dikatakan rendah, apabila keterampilan guru dalam mengajar dapat bertahan dari 1-10 menit
8. Dikatakan sedang, apabila keterampilan guru dalam mengajar dapat bertahan dari 11-20 menit
9. Dikatakan tinggi, apabila keterampilan guru dalam mengajar dapat bertahan > 20 menit

Catatan khusus: 1. Minat siswa dalam mapel masih kurang

2. Media yang digunakan kurang menarik

Observer 1



Elisa Wulandari S.Pd

NIP:

Observer 2

Suci Pramadana

NPM: 2002090027

## Lampiran 11

### Data Daftar Nilai Kemampuan Menulis Puisi Sebelum Tindakan

| Nilai<br>(penyampaian<br>gagasan) | Frekuensi | $X_i$ | $X_i \cdot F_i$ |
|-----------------------------------|-----------|-------|-----------------|
| 50-54                             | 1         | 52    | 52              |
| 55-59                             | 5         | 57    | 285             |
| 60-64                             | 8         | 62    | 496             |
| 65-69                             | 9         | 67    | 603             |

$$\sum f_i = 23 \quad \sum X_i \cdot F_i = 1436$$

Menghitung rata-rata nilai penyampaian gagasan sebelum tindakan

$$\begin{aligned} \bar{x} &= \frac{\sum X_i \cdot F_i}{\sum f_i} \\ &= \frac{1436}{23} \\ &= 62,43 \end{aligned}$$

Jadi, nilai rata-rata penyampaian gagasan sebelum tindakan adalah 62,43

| Nilai<br>(menentukan<br>tema) | Frekuensi | $X_i$ | $X_i \cdot F_i$ |
|-------------------------------|-----------|-------|-----------------|
| 55-59                         | 4         | 57    | 228             |
| 60-64                         | 9         | 62    | 558             |
| 65-69                         | 10        | 67    | 670             |

$$\sum f_i = 23 \quad \sum X_i \cdot F_i = 1456$$

Menghitung rata-rata nilai menentukan tema sebelum tindakan

$$\begin{aligned} \bar{x} &= \frac{\sum X_i \cdot F_i}{\sum f_i} \\ &= \frac{1456}{23} \\ &= 63,30 \end{aligned}$$

Jadi, nilai rata-rata menentukan tema sebelum tindakan adalah 63,30

| Nilai<br>(memilih kata-<br>kata) | Frekuensi | $X_i$ | $X_i \cdot F_i$ |
|----------------------------------|-----------|-------|-----------------|
| 50-54                            | 1         | 52    | 52              |
| 55-59                            | 5         | 57    | 285             |
| 60-64                            | 11        | 62    | 682             |
| 65-69                            | 6         | 67    | 402             |

$$\sum f_i = 23 \quad \sum X_i \cdot F_i = 1421$$

Menghitung rata-rata nilai memilih kata-kata sebelum tindakan

$$\begin{aligned} \bar{x} &= \frac{\sum X_i \cdot F_i}{\sum f_i} \\ &= \frac{1421}{23} \\ &= 61,78 \end{aligned}$$

Jadi, nilai rata-rata memilih kata-kata sebelum tindakan adalah 61,78

| Nilai<br>(penyampaian<br>gagasan) | Frekuensi | $X_i$ | $X_i \cdot F_i$ |
|-----------------------------------|-----------|-------|-----------------|
| 50-54                             | 2         | 52    | 104             |
| 55-59                             | 3         | 57    | 171             |
| 60-64                             | 10        | 62    | 620             |
| 65-69                             | 8         | 67    | 536             |

$$\sum f_i = 23 \quad \sum X_i \cdot F_i = 1431$$

Menghitung rata-rata nilai menyusun kata-kata sebelum tindakan

$$\begin{aligned} \bar{x} &= \frac{\sum X_i \cdot F_i}{\sum f_i} \\ &= \frac{1431}{23} \\ &= 62,21 \end{aligned}$$

Jadi, nilai rata-rata menyusun kata-kata sebelum tindakan adalah 62,21

## Lampiran 12

### Data Daftar Nilai Kemampuan Menulis Puisi Siklus I

| Nilai<br>(penyampaian<br>gagasan) | Frekuensi | $X_i$ | $X_i \cdot F_i$ |
|-----------------------------------|-----------|-------|-----------------|
| 60-64                             | 2         | 62    | 124             |
| 65-69                             | 6         | 67    | 402             |
| 70-74                             | 5         | 72    | 360             |
| 75-79                             | 4         | 77    | 308             |
| 80-84                             | 6         | 82    | 480             |

$$\sum f_i = 23 \quad \sum X_i \cdot F_i = 1674$$

Menghitung rata-rata nilai penyampaian gagasan siklus I

$$\begin{aligned} \bar{x} &= \frac{\sum X_i \cdot F_i}{\sum f_i} \\ &= \frac{1674}{23} \\ &= 72,78 \end{aligned}$$

Jadi, nilai rata-rata nilai penyampaian gagasan adalah 72,78

| Nilai<br>(menentukan<br>tema) | Frekuensi<br>( $f_i$ ) | $X_i$ | $X_i \cdot F_i$ |
|-------------------------------|------------------------|-------|-----------------|
| 55-59                         | 2                      | 57    | 114             |
| 60-64                         | 4                      | 62    | 248             |
| 65-69                         | 6                      | 67    | 402             |
| 70-74                         | 3                      | 72    | 216             |
| 75-79                         | 6                      | 77    | 462             |
| 80-84                         | 2                      | 82    | 164             |

$$\sum f_i = 23 \quad \sum X_i \cdot F_i = 1606$$

Menghitung rata nilai menentukan tema pada siklus I

$$\begin{aligned} \bar{x} &= \frac{\sum X_i \cdot F_i}{\sum f_i} \\ &= \frac{1606}{23} \\ &= 69,82 \end{aligned}$$

## Lampiran 13

## Data Daftar Nilai Kemampuan Menulis Puisi Siklus II

| Nilai<br>(penyampaian<br>gagasan) | Frekuensi | X <sub>i</sub> | X <sub>i</sub> · F <sub>i</sub> |
|-----------------------------------|-----------|----------------|---------------------------------|
| 65-69                             | 1         | 67             | 67                              |
| 70-74                             | 3         | 72             | 216                             |
| 75-79                             | 4         | 77             | 308                             |
| 80-84                             | 9         | 82             | 738                             |
| 85-89                             | 6         | 87             | 522                             |

$$\sum f_i = 23 \quad \sum X_i \cdot F_i = 1851$$

Menghitung rata-rata nilai penyampaian gagasan siklus I

$$\begin{aligned} \bar{x} &= \frac{\sum X_i \cdot F_i}{\sum f_i} \\ &= \frac{1851}{23} \\ &= 80,47 \end{aligned}$$

Jadi, nilai rata-rata penyampaian gagasan adalah 80,47

| Nilai<br>(menentukan<br>tema) | Frekuensi | X <sub>i</sub> | X <sub>i</sub> · F <sub>i</sub> |
|-------------------------------|-----------|----------------|---------------------------------|
| 65-69                         | 4         | 67             | 268                             |
| 70-74                         | 3         | 72             | 216                             |
| 75-79                         | 6         | 77             | 462                             |
| 80-84                         | 6         | 82             | 490                             |
| 85-89                         | 4         | 87             | 348                             |

$$\sum f_i = 23 \quad \sum X_i \cdot F_i = 1674$$

Menghitung rata-rata nilai menentukan tema pada siklus II

$$\begin{aligned} \bar{x} &= \frac{\sum X_i \cdot F_i}{\sum f_i} \\ &= \frac{1786}{23} \\ &= 77,65 \end{aligned}$$

Jadi, nilai rata-rata menentukan tema adalah 77,65



| Nilai<br>(memilih kata-<br>kata) | Frekuensi | $X_i$ | $X_i \cdot F_i$ |
|----------------------------------|-----------|-------|-----------------|
| 70-74                            | 5         | 72    | 360             |
| 75-79                            | 5         | 77    | 385             |
| 80-84                            | 7         | 82    | 574             |
| 85-89                            | 6         | 87    | 522             |

$$\sum f_i = 23 \quad \sum X_i \cdot F_i = 1841$$

Menghitung rata-rata nilai memilih kata-kata pada siklus II

$$\begin{aligned} \bar{x} &= \frac{\sum X_i \cdot F_i}{\sum f_i} \\ &= \frac{1841}{23} \\ &= 80,04 \end{aligned}$$

Jadi, nilai rata-rata memilih kata-kata adalah 80,04

| Nilai<br>(menyusun<br>kata-kata) | Frekuensi | $X_i$ | $X_i \cdot F_i$ |
|----------------------------------|-----------|-------|-----------------|
| 70-74                            | 2         | 72    | 144             |
| 75-79                            | 7         | 77    | 539             |
| 80-84                            | 11        | 82    | 902             |
| 85-89                            | 3         | 87    | 261             |

$$\sum f_i = 23 \quad \sum X_i \cdot F_i = 1846$$

Menghitung rata-rata nilai menyusun kata-kata pada siklus II

$$\begin{aligned} \bar{x} &= \frac{\sum X_i \cdot F_i}{\sum f_i} \\ &= \frac{1846}{23} \\ &= 80,26 \end{aligned}$$

Jadi, nilai rata-rata menyusun kata-kata adalah 80,26

## Lampiran 13

**MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA 2024 (PROTOTYPE)  
BAHASA INDONESIA SD KELAS 4**

|   |                         |
|---|-------------------------|
| <b>INFORMASI UMUM</b>   |                         |
| <b>A. IDENTITAS MODUL</b>   |                         |
| <b>Penyusun</b>   | : ELISA WULANDARI, S.Pd |
| <b>Instansi</b>   | : SDN 050712 Hinai Kiri |
| <b>Tahun Penyusunan</b>   | : Tahun 2023            |
| <b>Jenjang Sekolah</b>  | : SD                    |
| <b>Mata Pelajaran</b>   | : Bahasa Indonesia      |
| <b>Kelas</b>  | : IV                    |
| <b>Alokasi Waktu</b>  | : 2JP                   |
| <b>B. KOMPETENSI AWAL</b>   |                         |
| <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik dapat mencari dan menggunakan informasi dari berbagai sumber</li> <li>• Peserta didik mengenal dan memahami puisi</li> </ul>   |                         |
| <b>C. PROFIL PELAJAR PANCASILA</b>  |                         |
| <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mandiri</li> <li>• Bernalar kritis</li> <li>• Kreatif</li> </ul>   |                         |
| <b>D. SARANA DAN PRASARANA</b>  |                         |
| <ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku Siswa</li> <li>• Buku Pendamping Pengayaan Materi (LKS)</li> </ul>  |                         |
| <b>E. TARGET PESERTA DIDIK</b>  |                         |
| <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar</li> <li>• Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berpikir aras tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin</li> </ul> |                         |
| <b>F. MODEL PEMBELAJARAN</b>  |                         |
| <ul style="list-style-type: none"> <li>• Model pembelajaran inkuiri</li> </ul>  |                         |
| <b>KOMPONEN INTI</b>  |                         |
| <b>A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN</b>  |                         |
| <p>Tujuan Pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Melalui kegiatan menyimak Peserta didik dapat mengenal dan memahami puisi dengan baik</li> <li>• Melalui kegiatan latihan ini, peserta didik dapat menulis puisi dengan memperhatikan majas dengan baik</li> </ul>   |                         |
| <b>B. PEMAHAMAN BERMAKNA</b>  |                         |
| <ul style="list-style-type: none"> <li>• Meningkatkan kemampuan siswa tentang mengenal, memahami dan membuat puisi</li> </ul>   |                         |
| <b>C. PERTANYAAN PEMANTIK</b>   |                         |
| <ul style="list-style-type: none"> <li>• Apakah kalian pernah mendengar orang yang membaca puisi?</li> </ul>  |                         |
| <b>D. PERSIAPAN BELAJAR</b>   |                         |

BAB ini mengajak peserta didik belajar tentang puisi. Tujuannya agar peserta didik dapat mengenal, memahami dan menulis puisi. Guru juga bisa bertanya tentang puisi dan bisa mengembangkan pertanyaan pemantik yang disampaikan diawal pembelajaran misalnya

- Apakah yang dimaksud dengan puisi?
- Apakah yang dimaksud dengan majas?
- Apa saja tema puisi yang pernah kalian dengar?

## **E. KEGIATAN PEMBELAJARAN**

### **Kegiatan Pendahuluan**

1. Peserta didik dan Guru memulai dengan berdoa bersama.
2. Peserta didik menyanyikan lagu wajib nasional dilanjutkan dengan yel-yel, tepukan, atau kebiasaan lain yang menjadi ciri khas/kebiasaan/kesepakatan kelas.
3. Peserta didik disapa dan melakukan pemeriksaan kehadiran bersama dengan guru.
4. Guru menanyakan kesiapan belajar peserta didik.
5. Guru mengingatkan kembali apa yang sudah dipelajari pada pertemuan berikutnya.
6. Guru menanyakan pertanyaan pemantik “Apakah kalian pernah mendengar orang yang membaca puisi?”
7. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

### **Kegiatan Inti**

1. Guru menyampaikan materi tentang puisi
2. Guru menanyakan kepada peserta didik apakah ada materi yang belum dipahami
3. Jika ada peserta didik yang kesulitan dalam memahami materi, guru menjelaskan kembali materi yang belum dipahami oleh peserta didik.
4. Guru meminta peserta didik untuk menulis puisi dengan tema bebas.
5. Guru memantau peserta didik dalam menulis puisi
6. Guru meminta beberapa peserta didik untuk membacakan hasil puisi yang dibuat oleh peserta didik di depan kelas.
7. Guru dan peserta didik lainnya memberikan apresiasi kepada setiap peserta didik yang membacakan puisi di depan kelas.

### **Kegiatan Penutup**

1. Siswa dapat menyimpulkan isi materi pada pembelajaran hari ini.
2. Siswa mengkomunikasikan kendala yang dihadapi dalam mengikuti pembelajaran ini.
3. Siswa menerima apresiasi dan motivasi dari guru.
4. Guru meminta peserta didik mempelajari materi pembelajaran pada pertemuan berikutnya.
5. Guru bersama siswa menutup kegiatan dengan doa dan salam.

## **F. Refleksi**

- Pada bagian ini peserta didik mengisi refleksi mandiri tentang hal-hal yang telah dipelajari. Guru dapat menambahkan poin-poin yang dirasa perlu.
- Peserta didik juga dapat merefleksi pengetahuannya tentang fungsi uang dan manfaat menabung.

- Jika ada peserta didik yang mengisi kolom “Masih Perlu Belajar”, berikan kepadanya kegiatan perancah atau pengayaan yang menyenangkan. Jika diperlukan, komunikasikan hal tersebut dengan orang tua.

### REFLEKSI PEMBELAJARAN

#### 1. Memetakan Kemampuan Awal Peserta Didik

Tabel 6.1 Nilai Peserta Didik untuk Bab VI

| No  | Nama Peserta Didik | nilai peserta didik                |  |                             |                             |                            |
|-----|--------------------|------------------------------------|--|-----------------------------|-----------------------------|----------------------------|
|     |                    | Menemukan kosakata baru dalam teks | Memahami tokoh yang disajikan dalam bacaan | Menggunakan kalimat efektif | Mengenal dan memahami puisi | Menulis Laporan perjalanan |
| 1   |                    |                                    |  |                             |                             |                            |
| 2   |                    |                                    |  |                             |                             |                            |
| 3   |                    |                                    |  |                             |                             |                            |
| dst |                    |                                    |  |                             |                             |                            |

4: Sangat Baik      3: Baik      2: Cukup      1: Kurang

### G. ASESMEN/PENILAIAN

#### Asesmen Formatif

Asesmen formatif hanya dilakukan pada beberapa kegiatan yang ditandai dengan simbol seperti di samping ini. Contoh rubrik penilaian disediakan pada kegiatan tersebut. Asesmen ini merujuk kepada Alur Konten Capaian Pembelajaran yang dicantumkan pada skema pembelajaran dan uraian pembelajaran. Kegiatan lain dilakukan sebagai latihan, tidak diujikan.

#### Tabel 5.5 Instrumen Penilaian untuk Menulis Nilai Uang dalam Angka dan Huruf

Isilah kolom dengan nam peserta didik.

| Sangat Mampu Menuliskan Puisi dengan baik<br>Nilai = 4 | Mampu Menuliskan Puisi dengan baik<br>Nilai = 3 | Cukup Mampu menuliskan Puisi dengan baik<br>Nilai = 2 | Belum Mampu Menuliskan Puisi dengan baik<br>Nilai = 1 |
|--|---|---|---|
|  |   |   |   |

4: Sangat Baik      3: Baik      2: Cukup      1: Kurang

### H. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL

#### Kegiatan Pengayaan:

- Untuk peserta didik yang mampu memahami materi dan membuat puisi lebih cepat dapat membuat kembali puisi dengan tema yang ditentukan oleh guru

#### Kegiatan Remedial:

- Peserta didik yang kesulitan dalam menulis puisi, guru membantu mengarahkan peserta didik tersebut secara hati-hati dan peserta didik diberikan semangat oleh guru dalam membuat puisi dan membaca puisi di depan kelas

## Lampiran 14

## LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN PEMBELAJARAN

Tema : Cita-citaku

Sub Tema : Aku dan Cita-citaku

Kelas/Semester : IV/2

Pembelajaran : 1

Muatan pembelajaran : Bahasa Indonesia

Sekolah : SDN 050712 Hinai Kiri Secanggang  
Langkat

| Aspek yang diamati                                 |  | Jawaban Observer |       |
|--|--|------------------|-------|
|  |  | Ya               | Tidak |
| <b>Kegiatan Pendahuluan</b>                        |  |                  |       |
| <b>Apersepsi Motivasi</b>                          |  |                  |       |
| 1  | Menyiapkan peserta didik dengan menyapa dan memberikan salam   | ✓                |       |
| 2  | Mengaitkan materi pembelajaran sekarang dengan pengalaman peserta didik atau pelajaran sebelumnya        | ✓                |       |
| 3  | Mengajukan pertanyaan yang menantang   | ✓                |       |
| 4  | Menyampaikan manfaat materi pembelajaran   | ✓                |       |
| 5  | Mendemonstrasikan sesuatu yang berkaitan dengan tema   |                  | ✓     |
| <b>Penyampaian Kompetensi dan Rencana Kegiatan</b> |  |                  |       |
| 1  | Menyampaikan kemampuan yang akan dicapai peserta didik   | ✓                |       |
| 2  | Menyampaikan rencana kegiatan, misal: individual, kerja kelompok dan melakukan observasi                 | ✓                |       |
| <b>Kegiatan Inti</b>                               |  |                  |       |
| <b>Penguasaan Materi Pelajaran</b>                 |  |                  |       |
| 1  | Kemampuan menyesuaikan materi dengan tujuan pembelajaran   | ✓                |       |
| 2  | Kemampuan mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan, perkembangan iptek dan kehidupan nyata | ✓                |       |

|   |  |   |   |
|---|--|---|---|
| 3   | Menyajikan pembahasan materi pembelajaran dengan tepat   | ✓ |   |
| <b>Penerapan Strategi Pembelajaran yang Mendidik</b>            |  |   |   |
| 1   | Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai   | ✓ |   |
| 2   | Melaksanakan pembelajaran secara runtut  | ✓ |   |
| 3   | Menguasai kelas  | ✓ |   |
| 4   | Melaksanakan pembelajaran yang dapat memungkinkan tumbuhnya kegiatan positif   | ✓ |   |
| 5   | Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan  | ✓ |   |
| <b>Pemanfaatan Sumber Belajar</b>                               |  |   |   |
| 1   | Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan sumber belajar   | ✓ |   |
| 2   | Menunjukkan keterampilan dalam menggunakan media power point   |   | ✓ |
| 3   | Menumbuhkan motivasi belajar siswa dengan menerapkan media gambar  |   | ✓ |
| 4   | Menghasilkan pesan yang menarik  | ✓ |   |
| 5   | Melibatkan siswa untuk berperan aktif dalam semua aktivitas pembelajaran   | ✓ |   |
| <b>Penerapan Media Gambar</b>                                   |  |   |   |
| 1   | Menyampaikan materi dengan membagi menjadi tiga bagian:<br>a) Topik pembahasan pertama: menjelaskan dengan materi puisi<br>b) Topik pembahasan kedua: menjelaskan Gaya Bahasa, Kesesuaian judul, tema dan isi dan Makna<br>c) Topik pembahasan ketiga: memberikan contoh puisi yang sesuai dengan materi | ✓ |   |
| 2   | Memberikan arahan untuk membuat puisi dengan benar   | ✓ |   |
| 3   | Semua peserta didik diminta membuat puisi dengan gambar yang sudah disiapkan guru (sesuai intruksi guru)   | ✓ |   |
| <b>Penggunaan Bahasa yang Benar dan Tema dalam Pembelajaran</b> |  |   |   |
| 1   | Menggunakan bahasa lisan secara jelas dan lancar   | ✓ |   |
| 2   | Menggunakan bahasa tulis yang baik dan benar   | ✓ |   |
| <b>Kegiatan Penutup</b>   |  |   |   |
| <b>Penutup Pembelajaran</b>                                     |  |   |   |
| 1   | Guru dan siswa membuat kesimpulan tentang materi yang diajarkan  | ✓ |   |
| 2   | Menutup kegiatan pembelajaran dengan salam   | ✓ |   |

**Lampiran 15**

Tanggal : .....

Nama : .....

No Absen : .....

**ANGKET TANGGAPAN PESERTA DIDIK KELAS IV****SDN 050712 HINAI KIRI****TERHADAP PEMBELAJARAN MENULIS PUISI**

Berilah tanda ceklis (√) pada jawaban yang kamu pilih!

| <b>No</b> | <b>Pertanyaan</b>  | <b>Ya</b> | <b>Tidak</b> |
|-----------|--|-----------|--------------|
| 1         | Apakah kamu tertarik dengan pelajaran bahasa Indonesia?  |           |              |
| 2         | Apakah kamu menyukai pelajaran menulis dan sering menulis saat kegiatan pembelajaran?          |           |              |
| 3         | Apakah kamu mengetahui tentang menulis puisi?  |           |              |
| 4         | Apakah kamu pernah mendapatkan pengetahuan dari guru tentang menulis puisi?                    |           |              |
| 5         | Apakah pernah mendapatkan tugas dari sekolah untuk menulis puisi?                              |           |              |
| 6         | Apakah kegiatan menulis puisi adalah kegiatan yang sulit?                                      |           |              |
| 7         | Pernahkah menulis puisi diluar kegiatan belajar? (misal di rumah atau lomba)                   |           |              |
| 8         | Apakah kamu sering menulis puisi di sekolah?   |           |              |
| 9         | Apakah kamu menyukai menulis dibanding kegiatan berbahasa lain? (menyimak, berbicara, membaca) |           |              |
| 10        | Apakah kamu menyukai menulis puisi dibanding menulis teks lain? (misal cerpen)                 |           |              |



## Lampiran 16

## Hasil Tes Menulis Puisi Siklus I dan Siklus 2

Balqis Nur  
Rizqia Siregar

Date: \_\_\_\_\_  
Page: \_\_\_\_\_

1. Tulislah dua bait puisi yang bertemakan lingkungan sekitar rumah sesuai dengan gagasan atau ide/mul

2. Buatlah puisi dua bait yang bertemakan lingkungan sekolah sesuai gagasan dan kata-kata sendiri

Puisi

Rumah

Rumahku... Sangat nyaman dan aman  
 Aku menyukai rumahku, rumahku banyak pepohonan  
 Rumahku... adalah surgaku  
 Rumahku bagaikan pelita hidupku  
 Rumahku memiliki bunga yang sangat unik!!!

Aku pun riang dan gembira  
 saya dengan keluarga... bermain  
 bersama di halaman yang sangat  
 indah terlihat kuku-kuku dan  
 capung yang berterbangan.

Nama: Keyla Yurifa

No: \_\_\_\_\_ Date: \_\_\_\_\_

1. Tulislah 2 bait puisi yang bertema lingkungan sekitar rumah sesuai dengan gagasan / ide/mul

2. Buatlah puisi 2 bait yang bertema lingkungan sekolah sesuai gagasan dan kata-kata sendiri

Jawab

1. Sekolah

Sekolahku adalah tempat yang paling indah  
 Sekolahku dipenuhi bunga-bunga  
 yang cantik dan indah  
 dan kelasku dipenuhi hiasan  
 yang membuat kelasku menjadi  
 indah dan nyaman untuk belajar  
 serta teman yang baik hati  
 Sekolahku bagaikan sinar surga  
 yang bercahaya, indah, nyaman, dan aman  
 aku bersama teman-temanku  
 menjadi aman, senang, riang, dan nyaman  
 belajar dengan sama-sama  
 itu menyenangkan

Date: \_\_\_\_\_

1. Buatlah maha

2. Buatlah Puisi dua bait yang bertemakan ingkuk Sekolah sesuai gagasan dan kata-katamu sendiri disekolah

**ASYIFA ZAHRA**

Sekolahku sangat indah  
 Sekolahku penuh pemandangan  
 dan banyak bunga yang ditanam  
 Sekolahku penuh dengan hiasan yang indah  
 Sekolahku penuh dengan gambar yang unik  
 Sekali ada gambar rumah buah dan lain-lain sebagainya.

Sekolahku bagaikan sinar surga  
 indah, nyaman dan seru sekali dan saya  
 membeli jajan, membeli ES  
 bersama teman-teman saya.

Raisa alva pohan

No.: \_\_\_\_\_ Date: \_\_\_\_\_

1. Tulislah 2 bait Puisi yang bertemakan lingkungan sekitar rumah sesuai dengan gagasan / idemu

2. Buatlah Puisi 2 bait yang bertemakan lingkungan Sekolah sesuai gagasan dan kata-katamu sendiri

|   |  |
|---|--|
| 1. Rumah  | 2. Sekolah   |
| Rumahku sangatlah indah dan rumahku banyak tanaman seperti bunga cabai dan pohon rumahku bagaikan tempat yang dititipkan oleh Allah <del>subhan</del> bisa tidur dan bisa beribadah | Sekolah yang indah sekolahku sangatlah indah ada hiasan qta pohon yang unik dan surga banyak tumbuh yang unik dan cantik sekolahku bagaikan tempat tinggal yang ke 2   |
| Rumahku bagai surga yang dititipkan oleh Allah untuk tinggal dan bisa untuk beribadah rumahku sangat cantik dan sangat indah seperti ti dungan rumahku bagaikan surga.              | Aku sangatlah suka sekolah halaman yang bersih dan cantik karena sangat bersih dan cantik kami suka sekolah <del>sangat</del> karena sekolah sangatlah cantik dan unik |



**Lampiran 17**

**Dokumentasi**









## Lampiran 18



FORM K 1

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238  
 Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

Yth : Ketua dan Sekretaris  
 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Suci Pramadana

N P M : 2002090027

Program Studi : PGSD

Kredit Kumulatif : 119

IPK = 3,69

| Persetujuan<br>Ketua/<br>Sekretaris<br>Prog. Studi | Judul yang diajukan  | Disyahkan<br>Oleh Dekan<br>Fakultas |
|--|--|-------------------------------------|
|  | Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan Menulis Puisi Melalui Pendekatan <i>Contextual Teaching And Learning</i> Pada Siswa SDN 054917 Kebun Kelapa |                                     |
|  | Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Make A Match</i> Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran IPS Siswa Kelas IV SDN 054917 Kebun Kelapa |                                     |
|  | Keefektifan model pembelajaran CIRC terhadap aktivitas dan hasil belajar membaca intensif pada siswa kelas IV SDN 054917 Kebun kelapa                |                                     |

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 30 Oktober 2023

Hormat Pemohon,

Suci Pramadana

Dibuat Rangkap 3 :  
 - Untuk Dekan/Fakultas  
 - Untuk Ketua Prodi  
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



## Lampiran 19



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
 Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238  
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

FORM K 2

Kepada Yth : Ketua dan Sekretaris  
 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Suci Pramadana  
 NPM : 2002090027  
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut :

“Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan Menulis Puisi Melalui Pendekatan *Contextual Teaching And Learning* Pada Siswa SD Negeri 054917 Kebun Kelapa Kecamatan Secanggang Kabupaten Langkat”

Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Bapak sebagai :

Dosen Pembimbing : Dr. Dewi Kesuma Nasution S.S., M.Hum

Sebagai Dosen Pembimbing proposal/risalah/makalah/skripsi saya.  
 Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya.  
 Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 31 Januari 2024  
 Hormat Pemohon,

Suci Pramadana

Dibuat Rangkap 3 :  
 - Untuk Dekan/Fakultas  
 - Untuk Ketua Prodi  
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

## Lampiran 20



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
Jln. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 351 / II.3-AU//UMSU-02/ F/2024  
Lamp : ---  
Hal : Pengesahan Proyek Proposal  
Dan Dosen Pembimbing

Bismillahirrahmanirrahim  
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : Suci Pramadana  
N P M : 2002090027  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Penelitian : Peningkatkan Pengetahuan dan Keterampilan Menulis Puisi Melalui Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* Pada Siswa SD Negeri 054917 Kebun Kepala Kecamatan Secanggang Kab.Langkat

Pembimbing : Dr. Hj.Dewi Kesuma Nst, M.Hum.

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
3. Masa daluwarsa tanggal : 01 Februari 2025

Medan, 20 Rajab 1445 H  
01 Februari 2024 M



Assalam  
Dekan  
  
Dra. Hj. Samsu Kurnita, M.Pd  
NIDN: 0004066701

Dibuat rangkap 5 (lima) :

1. Fakultas (Dekan)
  2. Ketua Program Studi
  3. Dosen Pembimbing
  4. Mahasiswa Yang Bersangkutan
- WAJIB MENGIKUTI SEMINAR**





## Lampiran 21

Medan, Mei 2024

Hal : Permohonan Riset

Kepada Yth, Ibu Dekan  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
di  
Tempat

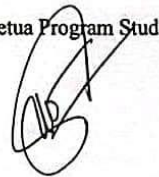
*Bismillahirrahmanirrahim*  
*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka mohon kepada Ibu memberi izin kepada saya untuk melakukan penelitian/riset di Fakultas yang Ibu pimpin, Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut :

Nama Lengkap : Suci Pramadana  
NPM : 2002090027  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Proposal : Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan Menulis Puisi Melalui Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* Pada Siswa Kelas IV SDN 050712 Hinai Kiri Kecamatan Secanggang Kabupaten Langkat

Demikian hal ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Ibu kami ucapkan terima kasih, Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya. Amin


Ketua Program Studi



Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

**\*\*Penting!!\*\***

## Lampiran 22



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PTXU/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fkip.umsu.ac.id> [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Nomor : 934/II.3-AU/UMSU-02/F/2024

Lamp : ---

Hal : Permohonan Izin Riset

Medan, 27 Dzulqa'dah 1445 H

27 Mei 2024 M


Kepada Yth, Bapak/Ibu  
Kepala Sekolah SD Negeri 050712 Hinai Kiri  
Kec.Secanggang Kab.Langkat  
di  
Tempat


*Bismillahirrahmanirrahim  
Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di tempat Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut :

Nama : Suci Pramadana  
N P M : 2002090027  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Skripsi : Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan Menulis Puisi melalui Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* Pada Siswa Kelas IV-Di SD Negeri 050712 Hinai Kiri Kec.Secanggang Kab.Langkat





Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.  
Wassalamu'alaikum





Dra. H. Syamsu Yurnita, M.Pd  
NIP. 0063066709

\*\*Pentinggal\*\*

## Lampiran 23



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

## BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera utara  
 Fakultas : Keguruan Dan ilmu Pendidikan  
 Nama Lengkap : Suci Pramadana  
 NPM : 2002090027  
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 Judul Proposal : Peningkatan Pengetahuan Dan Keterampilan Menulis Puisi Melalui Pendekatan *Contextual Teaching And Learning* Pada Siswa SDN 054917 Kebun Kelapa Kec. Secanggang Kab.Langkat

| Tanggal       | Materi Bimbingan  | Paraf | Keterangan |
|---------------|---|-------|------------|
| 13 Maret 2024 | - Perbaiki kata pengantar<br>- Nyatakan permasalahan di latar belakang                                      | Sh    |            |
|               | - Tuliskan indikator keterampilan menulis puisi   |       |            |
|               | - Perbaiki kerangka bnfkur<br>- Perbaiki bab 3  |       |            |
| 27 Maret 2024 | - Perbaiki teknik analisa data.<br>- Perbaiki teknik pengumpulan data.<br>- Lampirkan instrumen penelitian. | Sh    |            |
| 23 April 2024 | - Lampirkan indikator menulis puisi   |       |            |
| 24 April 2024 | - Review selesai  | Sh    |            |

Unggul | Cerdas | Terpercaya  
 Medan, 24 April 2024

Diketahui

Ketua Program Studi


Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

Pembimbing

Dr. Hj. Dewi Kesuma Nasution, S.S., M.Hum




## Lampiran 24



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext, 22, 23, 30  
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

---





**PENGESAHAN PROPOSAL**

Panitia Proposal Penelitian Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Strata-1 bagi:

Nama : Suci Pramadana  
 NPM : 2002090027  
 Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 Judul Skripsi : Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan Menulis Puisi Melalui Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* Pada Siswa SDN 054917 Kebun Kelapa Kec.Secanggih Kab.Langkat

Dengan diterimanya proposal ini, maka mahasiswa tersebut sudah layak melakukan seminar proposal.

Diketahui oleh:

|   |   |
|---|---|
| Disetujui oleh:<br>Ketua Program Studi<br>Pendidikan Guru Sekolah Dasar             | Dosen Pembimbing  |
|  |  |
| Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.  | Dr. Hj. Dewi Kesuma Nasution, S.S., M.Hum.  |

UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

## Lampiran 25



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext. 22, 23, 30  
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

Kepada: Yth. Ibu Ketua/Sekretaris  
 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 FKIP UMSU

Perihal : **Permohonan Perubahan Judul Skripsi**

Bismillahirrahmanirrahim  
 Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Suci Pramadana  
 NPM : 2002090027  
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Mengajukan permohonan perubahan judul Skripsi, sebagai mana tercantum di bawah

Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan Menulis Puisi Melalui Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* Pada Siswa SD Negeri 054917 Kebun Kelapa Kecamatan Secanggang Kab. Langkat

Menjadi:

Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan Menulis Puisi Melalui Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 050712 Hinai Kiri Kecamatan Secanggang Kab. Langkat

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, Mei 2024

Hormat Pemohon

Suci Pramadana

Diketahui Oleh :

Ketua Program Studi  
 Pendidikan Guru Sekolah Dasar,

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

Dosen Pembimbing,

Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, M.Hum.

## Lampiran 26



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL**

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Lengkap : Suci Pramadana  
NPM : 2002090027  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Proposal : Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan Menulis Puisi Melalui Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* Pada Siswa Kelas IV SDN 050712 Hinai Kiri Kecamatan Secanggang Kabupaten Langkat

Pada hari Rabu, Tanggal 8 Mei 2024 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, Mei 2024

Disetujui oleh :

Dosen Pembahas,

Dosen Pembimbing

  
Dr. Marah Doly Nst, M.Si.

  
Dr. Hj. Dewi Kesuma Nasution, S.S., M.Hum.

Diketahui oleh  
Ketua Program Studi

  
Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

Unggul | Cerdas | Terpercaya



## Lampiran 27



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext, 22, 23, 30  
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**SURAT KETERANGAN**

Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, menerangkan di bawah ini:

Nama Lengkap : Suci Pramadana  
 NPM : 2002090027  
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 Judul Proposal : Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan Menulis Puisi Melalui Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* Pada Siswa Kelas IV SDN 050712 Hinai Kiri Kecamatan Secanggang Kabupaten Langkat

benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Rabu, tanggal 8, Bulan Mei, Tahun 2024.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin riset dari Dekan Fakultas. Atas kesediaan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Unggul | Cerdas | Terpercaya  
 Medan, Mei 2024

Ketua,

**Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.**

## Lampiran 28



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

**BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL**

Pada hari ini Rabu, Tanggal 8 Mei 2024 diselenggarakan seminar prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar menerangkan bahwa :

Nama Lengkap : Suci Pramadana  
 NPM : 2002090027  
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 Judul Proposal : Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan Menulis Puisi Melalui Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* Pada Siswa SDN 054917 Kebun Kelapa Kecamatan Secanggang Kabupaten Langkat

Revisi / Perbaikan :

| No | Uraian/Saran Perbaikan  |
|----|---|
|    | <p>Pada PTK menggunakan tahapan siklus I dan siklus II</p> <p>- Pada saat riset menggunakan lembar observasi untuk pengamatan sesuai dengan langkah-langkah yang ada di PTK</p> |


Medan, Mei 2024

Proposal ini dinyatakan Layak/ Tidak Layak\* dilanjutkan untuk penulisan skripsi.

Diketahui

Ketua Program Studi

Pembahas

  
 Suci Pervita Sari, S.Pd, M.Pd.

  
 Dr. Marah Doly Nst, M.Si.



## Lampiran 29



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

**BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL**

Pada hari ini Rabu, Tanggal 8 Mei 2024 diselenggarakan seminar prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar menerangkan bahwa :

Nama Lengkap : Suci Pramadana  
 NPM : 2002090027  
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 Judul Proposal : Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan Menulis Puisi Melalui Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* Pada Siswa SDN 054917 Kebun Kelapa Kecamatan Secanggang Kabupaten Langkat

Revisi / Perbaikan :

| No | Uraian/Saran Perbaikan  |
|----|---|
| 1. | Perbaiki RPI, sesuaikan kegiatan ini dengan sintak pembelajaran <i>Contextual Teaching and Learning</i> . |
| 2. | paparkan secara detail siklus PTK.  |

Medan, Mei 2024

Proposal ini dinyatakan Layak/ Tidak Layak\* dilanjutkan untuk penulisan skripsi.

Diketahui  
 Unggul | Cerdas | Terpercaya

Ketua Program Studi

Pembimbing

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

Dr. Hj. Dewi Kesuma Nasution, S.S., M.Hum.

## Lampiran 30



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

**BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari ini Rabu, Tanggal 8, bulan Mei, tahun 2024 telah diseminarkan proposal skripsi atas nama mahasiswa di bawah ini.

Nama Lengkap : Suci Pramadana  
 NPM : 2002090027  
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 Judul Proposal : Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan Menulis Puisi Melalui Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* Pada Siswa Kelas IV SDN 050712 Hinai Kiri Kecamatan Secanggang Kabupaten Langkat

dengan masukan dan saran serta hasil berbagi berikut :

**Hasil Seminar Proposal Skripsi**

- Disetujui  
 Disetujui Dengan Adanya Perbaikan  
 Ditolak

Dosen Pembahas,

Dosen Pembimbing

  
 Dr. Marah Doly Nst, M.Si.

  
 Dr. Hj. Dewi Kesuma Nasution, S.S., M.Hum.

  
 Panitia Pelaksana  
 Ketua Program Studi

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.



## Lampiran 31



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext, 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

**SURAT PERNYATAAN**



Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Suci Pramadana  
NPM : 2002090027  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Proposal : Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan Menulis Puisi Melalui Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* Pada Siswa Kelas IV SDN 050712 Hinai Kiri Kecamatan Secanggang Kabupaten Langkat

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, Mei 2024

Hormat saya  
Yang membuat pernyataan,

**Suci Pramadana**

## Lampiran 32



PEMERINTAH KABUPATEN LANGKAT  
DINAS PENDIDIKAN  
SD NEGERI 050712 HINAI KIRI

Alamat : Jl. Pasar Gunung, Kelurahan Hinai Kiri Email : [sdn050712@gmail.com](mailto:sdn050712@gmail.com) Kode Pos 20855  
Kec. Secanggang, Kab. Langkat, Prov. Sumatera Utara

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.2//5 / 12 / VI / 2024

Sehubungan dengan surat dari Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Nomor : 934/II.3-AU/UMSU-02/F/2024, hal Permohonan Izin Riset tertanggal 27 Mei 2024, maka Kepala Sekolah SD Negeri 050712 Hinai Kiri dengan ini menerangkan nama mahasiswa dibawah ini :

Nama : SUCI PRAMADANA  
NIM : 2002090027  
Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Jenjang : S-1

Benar telah mengadakan penelitian di SD Negeri 050712 Hinai Kiri pada tanggal 27 Mei 2024 s/d 22 Juni 2024 guna melengkapi data pada penyusunan Skripsi yang berjudul "**Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan Menulis Puisi melalui Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* Pada Siswa Kelas IV di SDN 050712 Hinai Kiri Kec. Secanggang Kab. Langkat**".

Demikian Surat Keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Hinai Kiri, 21 Juni 2024

Kepala Sekolah SD Negeri 050712 Hinai Kiri



**MUHAMMAD SYAHPUTRA, S.Pd**

NIP. 19920912 201903 1 008

## Lampiran 33

## Cek Turnitin

## SKRIPSI SUCI PRAMADANA 01.pdf

## ORIGINALITY REPORT

|                  |                  |              |                |
|------------------|------------------|--------------|----------------|
| <b>12%</b>       | <b>10%</b>       | <b>2%</b>    | <b>7%</b>      |
| SIMILARITY INDEX | INTERNET SOURCES | PUBLICATIONS | STUDENT PAPERS |

## PRIMARY SOURCES

|          |   |               |
|----------|---|---------------|
| <b>1</b> | repository.uinsu.ac.id<br>Internet Source                         | <b>2%</b>     |
| <b>2</b> | repository.uinjambi.ac.id<br>Internet Source                      | <b>1%</b>     |
| <b>3</b> | files1.simpkb.id<br>Internet Source                               | <b>1%</b>     |
| <b>4</b> | repository.umsu.ac.id<br>Internet Source                          | <b>1%</b>     |
| <b>5</b> | repository.uin-suska.ac.id<br>Internet Source                     | <b>1%</b>     |
| <b>6</b> | Submitted to College of the Canyons<br>Student Paper              | <b>1%</b>     |
| <b>7</b> | proceeding.uingusdur.ac.id<br>Internet Source                     | <b>1%</b>     |
| <b>8</b> | Submitted to Universitas Pendidikan<br>Indonesia<br>Student Paper | <b>&lt;1%</b> |
| <b>9</b> | dokumen.tips<br>Internet Source                                   | <b>&lt;1%</b> |



|    |  |      |
|----|--|------|
| 10 | Submitted to unars<br>Student Paper                                      | <1 % |
| 11 | Submitted to Sriwijaya University<br>Student Paper                       | <1 % |
| 12 | eprints.umg.ac.id<br>Internet Source                                     | <1 % |
| 13 | Submitted to LL DIKTI IX Turnitin Consortium<br>Part II<br>Student Paper | <1 % |
| 14 | Submitted to Universitas Pamulang<br>Student Paper                       | <1 % |
| 15 | repository.iainbengkulu.ac.id<br>Internet Source                         | <1 % |
| 16 | database.library.by<br>Internet Source                                   | <1 % |
| 17 | Submitted to UIN Maulana Malik Ibrahim<br>Malang<br>Student Paper        | <1 % |
| 18 | Submitted to Universitas Islam Negeri<br>Sumatera Utara<br>Student Paper | <1 % |
| 19 | repository.radenfatah.ac.id<br>Internet Source                           | <1 % |
| 20 | ummaspul.e-journal.id<br>Internet Source                                 | <1 % |

|    |  |      |
|----|--|------|
| 10 | Submitted to unars<br>Student Paper                                      | <1 % |
| 11 | Submitted to Sriwijaya University<br>Student Paper                       | <1 % |
| 12 | eprints.umg.ac.id<br>Internet Source                                     | <1 % |
| 13 | Submitted to LL DIKTI IX Turnitin Consortium<br>Part II<br>Student Paper | <1 % |
| 14 | Submitted to Universitas Pamulang<br>Student Paper                       | <1 % |
| 15 | repository.iainbengkulu.ac.id<br>Internet Source                         | <1 % |
| 16 | database.library.by<br>Internet Source                                   | <1 % |
| 17 | Submitted to UIN Maulana Malik Ibrahim<br>Malang<br>Student Paper        | <1 % |
| 18 | Submitted to Universitas Islam Negeri<br>Sumatera Utara<br>Student Paper | <1 % |
| 19 | repository.radenfatah.ac.id<br>Internet Source                           | <1 % |
| 20 | ummaspul.e-journal.id<br>Internet Source                                 | <1 % |

|    |   |      |
|----|---|------|
| 21 | Submitted to Universitas Jenderal Soedirman<br>Student Paper            | <1 % |
| 22 | Submitted to Ajou University Graduate School<br>Student Paper           | <1 % |
| 23 | eprints.umpo.ac.id<br>Internet Source                                   | <1 % |
| 24 | repo.uinsatu.ac.id<br>Internet Source                                   | <1 % |
| 25 | Submitted to Universitas Pendidikan Ganesha<br>Student Paper            | <1 % |
| 26 | Submitted to Politeknik Kesehatan Kemenkes<br>Surabaya<br>Student Paper | <1 % |
| 27 | Submitted to Sultan Agung Islamic University<br>Student Paper           | <1 % |
| 28 | prosiding.unipma.ac.id<br>Internet Source                               | <1 % |
| 29 | etd.umm.ac.id<br>Internet Source  | <1 % |
| 30 | Submitted to Universitas PGRI Palembang<br>Student Paper                | <1 % |
| 31 | Submitted to Canada College<br>Student Paper                            | <1 % |
| 32 | Submitted to Lincoln High School  |      |



|    |   |      |
|----|---|------|
|    | Student Paper   | <1 % |
| 33 | Submitted to KYUNG HEE UNIVERSITY<br>Student Paper        | <1 % |
| 34 | Submitted to Universitas Islam Majapahit<br>Student Paper | <1 % |
| 35 | Submitted to Universitas Islam Riau<br>Student Paper      | <1 % |
| 36 | pt.scribd.com<br>Internet Source                          | <1 % |
| 37 | repository.radenintan.ac.id<br>Internet Source            | <1 % |
| 38 | 123dok.com<br>Internet Source                             | <1 % |
| 39 | Submitted to IAIN Bengkulu<br>Student Paper               | <1 % |
| 40 | Submitted to Universitas Merdeka Malang<br>Student Paper  | <1 % |
| 41 | jurnal.umj.ac.id<br>Internet Source                       | <1 % |
| 42 | j-innovative.org<br>Internet Source                       | <1 % |
| 43 | repository.umpalopo.ac.id<br>Internet Source              | <1 % |

|    |  |      |
|----|--|------|
| 44 | repository.unja.ac.id<br>Internet Source   | <1 % |
| 45 | Rahmawati, Dian. "Penegakan Hukum Terhadap Tindak Pidana Pencabulan Yang Dilakukan Oleh Anak Usia Dibawah 14 (Empat Belas) Tahun (Studi di Pengadilan Negeri Kendal)", Universitas Islam Sultan Agung (Indonesia), 2023<br>Publication | <1 % |
| 46 | Submitted to Universitas Negeri Jakarta<br>Student Paper   | <1 % |
| 47 | Submitted to Universitas Negeri Semarang<br>Student Paper  | <1 % |
| 48 | Submitted to University of Wollongong<br>Student Paper   | <1 % |
| 49 | jurnal.uniraya.ac.id<br>Internet Source  | <1 % |
| 50 | Rahmawati Dian Pratiwi, Heni Pujiastuti. "Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa SMP dalam Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid 19", JIPM (Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika), 2022<br>Publication                  | <1 % |

## **AUTOBIOGRAFI**

### **Data Pribadi**

Nama : Suci Pramadana

Tempat/Tanggal Lahir : Kebun Kelapa/25 Oktober 2003

Umur : 20 Tahun

Jenis kelamin : Perempuan

Kewarganegaraan : Indonesia

Agama : Islam

Status : Belum Menikah

Alamat Rumah : Dusun V Kalimantan Desa Kebun Kelapa  
Kecamatan Secanggang

### **Pendidikan Formal**

1. Tahun 2008 – 2014 : SD Negeri 054920 Telaga Jernih Lulus Berijazah
2. Tahun 2014 – 2017 : SMP Negeri 1 Secanggang Lulus Berijazah
3. Tahun 2017 – 2020 : SMA Negeri 1 Stabat Lulus Berijazah
4. Tahun 2020 – 2024 : Tercatat sebagai Mahasiswa pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar UMSU